

SKRIPSI

PENGGUNAAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SD NEGERI 02 GIRIKLOPOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh :
KHANA ISTIANA
NPM. 1501050078



Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M

SKRIPSI

PENGGUNAAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SD NEGERI 02 GIRIKLOPOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

KHANA ISTIANA
NPM. 1501050078

Pembimbing I : Dr. Yudiyanto, M.Si
Pembimbing II : Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SD NEGERI 02 GIRIKLOPOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nama : Khana Istiana
NPM : 1501050078
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyah dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

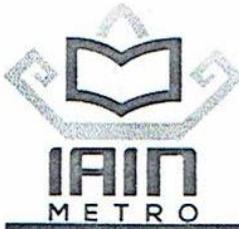
Metro, 10 Mei 2019

Pembimbing II

Nurvanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Ketua Jurusan,

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

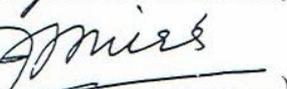
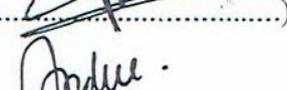
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-1938/In-28-1/D/PP-00.9/06/2019

Skripsi dengan judul: *PENGGUNAAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SD NEGERI 02 GIRIKLOPOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019*, yang disusun Oleh: Khana Istiana, NPM : 1501050078 Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin / 27 Mei 2019.

TIM PENGUJI:

Moderator	: Dr. Yudiyanto, M.Si	()
Penguji I	: Dra. Isti Fatonah, MA.	()
Penguji II	: Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I	()
Sekretaris	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	()



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGUNAAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SD NEGERI 02 GIRIKLOPOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh:

KHANA ISTIANA

Pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa yang mana dengan adanya pembelajaran IPS siswa dapat berinteraksi dengan baik, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Untuk itu seorang guru dalam proses pembelajaran harus menciptakan pembelajaran yang aktif. Dalam menyampaikan materi guru harus menjelaskan apa yang diketahui oleh siswa terlebih dahulu, kemudian mengkaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran, sehingga siswa mampu memahami materi dan mampu memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siswa kelas III SD Negeri 02 Giriklopomulyo hasil belajar yang diperoleh siswa belum maksimal dikarenakan dalam proses pembelajaran kurang mengkaitkan dengan kehidupan nyata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 02 Giriklopomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SD Negeri 02 Giriklopomulyo siswa kelas III berjumlah 33 siswa yang dirancang dalam 2 siklus dan tiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Tiap siklusnya terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, hasil tindakan dan refleksi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 02 Giriklopomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019. Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 54,55 %. Hasil tersebut membuktikan bahwa tercapainya ketuntasan hasil belajar siswa dengan nilai KKM ≥ 60 mencapai 84,85% diakhir siklus dan dapat dinyatakan telah mencapai atau melebihi taraf indikator keberhasilan belajar siswa yaitu 70%.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KHANA ISTIANA

NPM : 1501050078

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Mei 2019
Yang Menyatakan
(Materai 6000)



Khana
KHANA ISTIANA
NPM : 1501050078

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya: "...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri..."¹

¹Qs. Ar-Ra'd (13): 11

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alam, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan perlindungan dan nikmat-Nya selama penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini. Peneliti akan mempersembahkan hasil study ini untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta (Bapak Mugimin dan Ibu Karti) yang selalu memberikan dukungan material dan financial dimanapun, kapanpun dan dalam situasi apapun.
2. Adik-adikku tercinta (Cahaya Ramdani dan Chika Azizah) yang selalu mendo'akan untuk selalu melakukan yang terbaik disetiap waktu.
3. Dr. Yudiyanto, M.Si, selaku pembimbing I dan Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I, selaku pembimbing II pada penelitian ini yang selalu memberikan saran serta dukungan.
4. Teman-teman PGMI angkatan 2015 khususnya Adesia Afriana, Frizka Ardiana Lestari, Iis Wulandari, Laili Yeni Triana, Lina Latifah, Miftakhul Janah, dan Titin Lestari yang selalu memberikan semangat.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk penelitian dan dimunaqosahkan di Fakultas Tarbiyah IAIN Metro. Proses penyelesaian skripsi ini penulis dapat menerima banyak bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dra. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro, Bapak Dr. Yudiyanto, M.Si, selaku pembimbing I dan Bapak Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I, selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, serta segenap karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam pengumpulan data dalam skripsi ini. Tak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tuapenulis yang telah memberikan dukungan serta mendo'akan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dengan demikian, penulis sangat mengharapkan saran demi perbaikan skripsi ini, dan dengan penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat untuk perkembangan pengetahuan penulis.

Metro, 2 Mei 2019
Penulis

KHANA ISTIANA
NPM: 1501050078

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian yang Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	12
1. Pengertian Hasil Belajar.....	12
2. Kriteria Hasil Belajar	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	16
4. Ciri-ciri Hasil Belajar.....	17
B. <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	17

1. Pengertian <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	17
2. Karakteristik <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	19
3. Komponen <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	19
4. Langkah-langkah Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) ..	24
5. Kelebihan dan Kelemahan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) ..	25
C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD/MI	26
1. Pengertian IPS	26
2. Tujuan Pengajaran IPS di SD/MI.....	27
3. Materi IPS Kelas III Semester Genap di SD/MI.....	28
D. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel.....	30
B. Setting Penelitian	31
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Prosedur Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data	30
H. Indikator Keberhasilan.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
a. Identitas Sekolah	42
b. Visi dan Misi SD Negeri 02 Giriklopomulyo.....	43
c. Keadaan Siswa SD Negeri 02 Giriklopomulyo	44
d. Keadaan Guru SD Negeri 02 Giriklopomulyo	44
e. Kondisi Sarana dan Prasarana	46
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
a. Kondisi Awal	48
b. Siklus I	48

Mendeskripsikan tahap-tahap dalam siklus:	
1) Perencanaan Tindakan	49
2) Pelaksanaan Tindakan	51
3) Hasil Tindakan	58
4) Refleksi	62
c. Siklus II	63
Mendeskripsikan tahap-tahap dalam siklus:	
1) Perencanaan Tindakan	63
2) Pelaksanaan Tindakan	64
3) Hasil Tindakan	72
B. Pembahasan	76
1. Pembahasan Setiap Siklus	76
2. Analisis Hasil Penelitian	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Pra survey terhadap nilai UTS semester ganjil kelas III..... SD Negeri 02 Giriklopomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019	4
2. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	38
3. Kisi-kisi soal Siklus I dan Siklus II.....	39
4. Data Siswa SD Negeri 02 Giriklopomulyo	44
5. Kondisi Guru SD Negeri 02 Giriklopomulyo	44
6. Data Sejarah Pergantian Kepala Sekolah.....	45
7. Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 02 Giriklopomulyo	46
8. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	60
9. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	61
10. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	74
11. Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	32
2.	Denah Lokasi SD Negeri 02 Giriklopomulyo.....	47
3.	Saat guru memulai pelajaran.....	52
4.	Saat siswa mempresentasikan hasil diskusinya.....	55
5.	Saat siswa berdiskusi.....	57
6.	Saat siswa mengerjakan soal dengan seksama.....	65
7.	Guru memberikan arahan siswa saat berdiskusi	68
8.	Saat siswa mempresentasikan hasil diskusinya.....	69
9.	Saat siswa mempresentasikan hasil diskusi	71
10.	Saat siswa mengerjakan soal	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Nilai UTS IPS Siswa Kelas 3 SD Negeri 02 Giriklopomulyo...	85
Tabel Peningkatan Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	85
Tabel Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	85
2. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	86
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	86
3. Silabus	87
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	94
5. Kisi-kisi Soal Siklus I.....	130
6. Kisi-kisi Soal Siklus II	132
7. Soal Siklus I	134
8. Soal Siklus II.....	135
9. Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran	136
10. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	148
11. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	160
12. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I	161
13. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	163
14. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	165
15. Surat Bimbingan Skripsi	178
16. Surat Tugas.....	179
17. Surat Izin Research	180
18. Surat Balasan Research.....	181
19. Bukti Bebas Pustaka Jurusan PGMI	182
20. Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan	183
21. Daftar Nilai UTS Siswa Kelas 3 SD Negeri 02 Giriklopomulyo.....	184
22. Dokumentasi	186

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses perubahan dalam kepribadian yang berupa sikap, kebiasaan, dan kepandaian yang diperoleh melalui latihan atau pengalaman, dalam proses belajar mengajar tidak hanya ditentukan oleh satu pihak saja, melainkan ditentukan oleh keefektifan dari tiga komponen utama dalam proses belajar mengajar, di mana ketiga komponen utama dalam proses belajar mengajar tersebut adalah siswa, sumber belajar dan guru. Sehingga pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar dan siswa dengan guru, interaksi antara ketiga komponen diatas melibatkan adanya model pembelajaran sehingga tercipta kondisi pembelajaran menarik dan menyenangkan juga dapat memudahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena untuk mencapai hasil belajar yang baik maka diperlukan proses pembelajaran yang baik, karena hasil belajar bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan yang diperoleh siswa dibandingkan dengan kemampuan yang dimiliki sebelumnya.

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti²

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h.30.

Permasalahan yang terdapat dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada intinya bertumpu bagaimana guru menciptakan interaksi yang efektif dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran interaksi tersebut tidak jarang atau adanya ketidaksiapan siswa dalam memahami konsep materi yang diajarkan, dalam arti siswa membutuhkan contoh yang konkrit, oleh karena itu dalam proses pembelajaran perlu adanya sebuah model pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep materi yang diberikan oleh guru.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran sebagai syarat untuk kelulusan siswa di tingkat SD/MI. Ilmu Pengetahuan Sosial mencakup tentang ilmu-ilmu sosial yang mengajarkan siswa agar memiliki rasa sosial yang tinggi dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan adanya proses belajar mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diharapkan siswa dapat mengetahui keragaman bangsa, budaya, sejarah serta keadaan alam lainnya serta membimbing kemampuan siswa dalam kehidupan bermasyarakat agar menjadi warga negara yang baik. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu kemanusiaan untuk meningkatkan kemampuan kewarganegaraan.³

Berdasarkan hasil prasurvey proses belajar mengajar IPS kelas III SD Negeri 2 Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur siswa mendapat nilai rendah.

³ Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, (Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, Cet 1, 2014), h.27-28.

Hal ini disebabkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) guru menggunakan metode ceramah,⁴ guru dalam menyampaikan pelajaran, siswa mendengar atau mencatat dengan sistem evaluasi yang mengutamakan pengukuran kemampuan menjawab pertanyaan, hafalan, atau kemampuan verbal lainnya, ketika proses pembelajaran guru masih menggunakan metode yang kurang bervariasi sehingga proses pembelajaran bersifat pasif artinya siswa lebih dijadikan objek dari pada subjek yang harus secara aktif terlibat dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu peneliti akan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) agar proses belajar mengajar bersifat aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan nilai ketuntasan yang harus dicapai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan KKM 60.

Peneliti tertarik untuk menerapkan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) setelah mengamati beberapa masalah dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 2 Giriklopomulyo. *Contextual Teaching And Learning* (CTL) yang merupakan suatu proses pembelajaran holistik yang bertujuan untuk membelajarkan peserta didik dalam memahami bahan ajar secara bermakna (*meaningfull*) yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata⁵.

⁴Wawancara dengan Bapak Anang Supriyanto, S.Pd selaku guru kelas III pada tanggal 23 Oktober 2018 di kelas III SD N 2 Girikopomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

⁵ Nanang Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditam, Cet ke 3, 2012), h.67.

Ataupun konsep belajar yang beranggapan bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan di ciptakan secara alamiah artinya belajar akan lebih bermakna jika peserta didik bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya.

Tabel 1
Hasil Rata-rata Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa kelas III SD Negeri 2 Giriklopomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019.

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	<60	Belum Tuntas	19	57,58 %
2.	≥ 60	Tuntas	14	42,42 %
Jumlah			33	100 %

Sumber: "Hasil Prasurvey SD Negeri 2 Giriklopomulyo, Tanggal 23 Oktober 2018."⁶

Berdasarkan hasil data prasurvey (Tabel 1) rata-rata nilai Ulangan Tengah Semester semester mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai <60 sebanyak 19 siswa atau 57,58 % dari 33 siswa dan siswa yang mendapat nilai ≥ 60 sebanyak 14 siswa atau 42,42 %. Sedangkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah 60, maka ketuntasan belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Sekampung Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur masih tergolong rendah. **(Lampiran 1)**

⁶Hasil Prasurvey SD Negeri 2 Giriklopomulyo, tanggal 23 Oktober 2018.

Salah satu cara yang harus digunakan untuk meningkatkan hasil belajar berdasarkan latar belakang diatas adalah dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Dengan hasil belajar siswa, menjadikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) lebih bermakna dan menjadikan pembelajaran yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa. dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) untuk memberikan contoh kepada siswa pada saat pembelajaran agar siswa lebih memahami ataupun menguasai terhadap materi pelajaran yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas III SD Negeri 2 Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diketahui beberapa permasalahan yang ada dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas III SD Negeri 2 Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 02 Giriklopomulyo pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
2. Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
3. Siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan.
4. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru.

5. Penggunaan metode yang kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Giriklopomulyo pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan penelitian dapat dituliskan sebagai berikut: “Apakah penggunaan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas III SD Negeri 2 Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

Untuk menjelaskan penggunaan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas III SD Negeri 2 Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

a. Bagi Guru

Penggunaan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki proses belajar mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Giriklopomulyo.

b. Bagi Siswa

Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat memberikan cara belajar yang baru dan bersifat membangun pengetahuan baru karena siswa ikut berperan aktif dalam proses belajar mengajar sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Penggunaan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi sekolah, terutama dalam perbaikan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Penggunaan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat memberikan pengalaman langsung bagaimana cara penerapannya didalam proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan bekal atau wawasan ketika terjun kelapangan.

F. Penelitian Yang Relevan

Dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, bahwa penggunaan dan penerapan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, seperti pada penelitian:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Arimukti dengan NPM. 1290665 yang berjudul “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V MI AN-NUUR GUPPI Mojopahit Punggur Tahun Pelajaran 2015/2016”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI AN-NUUR GUPPI Mojopahit Punggur pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan data rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *pre-test* Diperoleh nilai dengan rata-rata 62,82 nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 30 dengan tingkat ketuntasan 43%. Dari hasil pengukuran awal siswa dapat diketahui bahwa rata-rata siswa belum menguasai materi yang diajarkan, setelah siswa mengetahui proses pembelajaran satu siklus dengan dua kali pertemuan terjadi suatu peningkatan ketuntasan

hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 74,78 nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50 dengan tingkat ketuntasan 60%. Dalam hal ini ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari siklus I masih kurang sekali dan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Sedangkan pada siklus II berdasarkan data rata-rata hasil belajar siswa yaitu 68,27, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 40, dengan tingkat ketuntasan 56%. Dari hasil pengukuran awal siswa dapat diketahui bahwa rata-rata siswa belum menguasai materi yang diajarkan, setelah siswa mengetahui proses pembelajaran satu siklus dengan dua kali pertemuan terjadi suatu peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 81,08, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50 dengan tingkat ketuntasan 86%. Dalam hal ini hasil belajar siswa meningkat dengan diterapkannya pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini yaitu:

a. Perbedaan

- 1) Lokasi penelitiannya berbeda dengan penelitian ini. Penelitian yang telah dilakukan di kelas V MI AN-NUUR GUPPI Mojopahit Punggur. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti

adalah di kelas III SD Negeri 02 Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

- 2) Tahun pelajaran juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
 - b. Persamaan dengan penelitian ini yaitu Variabel bebasnya sama yaitu penerapan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rifa'i dengan NPM. 1180445 dengan judul "Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas V MI Miftahul Ulum Tulung Jaya Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul Ulum Tulung Jaya Sukadana Lampung Timur pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan data rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 70. Dan siswa yang mendapatkan nilai <70 sebanyak 70%, dalam arti belum mencapai indikator yang ditetapkan yaitu 100%. Belum tercapainya indikator ini dikarenakan masih banyak siswa yang belum terlihat aktif dalam kelompok belajarnya, masih banyak siswa yang malu dan kurang percaya diri untuk bertanya, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang tergolong masih rendah. pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar dari 70 pada siklus I menjadi 73,88 pada siklus II mengalami peningkatan 3,88. yang mendapat nilai >70 yaitu 88,2%

mengalami peningkatan sebesar 18,2%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan diterapkannya model *Contextual Teaching And Learning* (CTL).

Perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini yaitu:

a. Perbedaan

1. Lokasi penelitiannya berbeda dengan penelitian ini. Penelitian yang telah dilakukan di kelas V MI Miftahul Ulum Tulung Jaya Sukadana Lampung Timur. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah di kelas III SD Negeri 02 Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
2. Tahun pelajaran juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

- b. Persamaan dengan penelitian ini yaitu Variabel bebasnya sama yaitu penerapan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah proses dimana seseorang mencari ilmu yang bertujuan untuk memperoleh sebuah pengetahuan yang luas sehingga dapat menjadikan kehidupan yang lebih baik. Allah SWT berfirman:

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ
يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ، وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

Artinya: “Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al-qur’an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadaku, dan Katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”.⁷

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah bertujuan untuk mencapai perubahan tingkah laku pada siswa. Dimana dalam proses pembelajaran siswa melakukan sebuah interaksi baik itu dengan guru, sumber belajar maupun dengan siswa yang lainnya, sehingga dapat mengetahui sejauh mana perubahan tingkah laku siswa setelah menerima konsep-konsep ataupun pemahaman belajar melalui pengalaman belajarnya secara langsung dalam proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu dengan pengalaman belajarnya tersebut maka siswa juga akan memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru

⁷QS. Thaahaa (20:114)

yang akan mengaplikasikan melalui evaluasi pembelajaran sehingga siswa akan mencapai hasil belajar yang baik.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁸

2. Kriteria Hasil Belajar

Keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tersebut dapat diperoleh melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

a. Ranah Kognitif

- 1) Pengetahuan, yaitu tipe hasil belajar kognitif tingkat yang paling rendah, namun tipe hasil belajar ini menjadi prasarat tipe hasil belajar berikutnya. Hafal menjadi prasarat bagi pemahaman
- 2) Pemahaman, yaitu tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuai yang dibaca atau didengarnya.
- 3) Aplikasi, yaitu penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi kedalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.
- 4) Analisis, yaitu, Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Bila kecakapan analisis telah berkembang, maka akan dapat mengaplikasikannya pada situasi baru secara kreatif.
- 5) Sintesis, berfikir sintesis adalah berfikir divergen. Dalam berfikir divergen pemecahan masalah atau jawabannya belum dapat dipastikan.
- 6) Evaluasi, yaitu pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan kriteria ranah kognitif diatas bahwa ranah kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan nalar

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet ke 16, 2011), h. 22.

atau proses berfikir siswa saat menerima ataupun memahami materi dalam proses pembelajaran. Allah SWT berfirman:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ بَنِينَا أَعْمَى ﴿٣﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٤﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ بَنِينَا أَعْمَى ﴿٥﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ بَنِينَا أَعْمَى ﴿٦﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ بَنِينَا أَعْمَى ﴿٧﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ بَنِينَا أَعْمَى ﴿٨﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ بَنِينَا أَعْمَى ﴿٩﴾

*Artinya: “ Bacalah, dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dengan segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya ”.*⁹

b. Ranah Afektif

- 1) Receiving/attending, yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi dan lain-lain.
- 2) Responding atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan kepuasan dalam menjawab stimulus yang datang dari luar yang datang kepada dirinya.
- 3) Valuing (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- 4) Organisasi, yakni pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan suatu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Yang termasuk kedalam organisasi adalah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai dan lain-lain.
- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Kedalamnya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.

⁹QS. Al-Alaq (96:1-5)

Berdasarkan penjelasan ranah afektif diatas bahwa ranah afektif adalah aspek yang berkaitan dengan sikap siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Allah SWT berfirman:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*”.¹⁰

c. Ranah Psikomotorik

- 1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- 3) Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, dan lain-lain.
- 4) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- 5) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.¹¹

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa ranah psikomotorik adalah aspek yang berkaitan dengan keterampilan, keterampilan disini berarti siswa dapat mempraktekkan setelah siswa menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Allah SWT berfirman:

¹⁰QS. Ar-Ra'd (13:11)

¹¹*Ibid.* h 23-31.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Artinya: “Barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat balasannya. Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat balasannya”.¹²

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaruan dalam tingkah laku dan kecapan. Berhasil atau tidaknya perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan sebagai berikut:

a. Faktor yang ada pada diri organisme disebut faktor individual. Faktor individual meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Faktor kematangan dan pertumbuhan.
- 2) Faktor kecerdasan atau intelegensi.
- 3) Faktor latihan dan ulangan.
- 4) Faktor motivasi.
- 5) Faktor pribadi.

b. Faktor yang ada diluar individu yang disebut faktor sosial.

Yang termasuk kedalam faktor diluar individual atau fakto sosial antara lain:

- 1) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga
- 2) Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami anak-anak.
- 3) Faktor guru dan cara mengajarkannya.
- 4) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar.

¹²QS. Al-Zalzalah (99:7-8)

- 5) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia.
- 6) Faktor motivasi sosial.¹³

Dalam proses pembelajaran terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa ketika siswa dalam belajar akan mempunyai sebuah pengalaman belajarnya yang berasal dari dalam diri siswa (internal), dan siswa akan memperoleh sebuah informasi dalam lingkungan sekitarnya (eksternal).

4. Ciri-ciri Hasil Belajar

Adapun ciri-ciri hasil belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (change behavior).
- b. Perubahan perilaku relatif permanen.
- c. Perubahan perilaku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- d. Perubahan perilaku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
- e. Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan.¹⁴

Setelah proses pembelajaran siswa akan mengalami perubahan tingkah laku yang mana ditandai dengan adanya sebuah pengetahuan ataupun pengalaman belajarnya.

B. *Contextual Teaching And Learning (CTL)*

1. Pengertian *Contextual Teaching And Learning (CTL)*

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara

¹³ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: AR-RUZZ Media, Cet ke 2, 2013), h. 31-34.

¹⁴*Ibid*, h. 19.

penuh untuk dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan realitas kehidupan nyata, sehingga mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam proses pembelajaran menekankan pada tiga hal. *Pertama, Contextual Teaching and Learning* (CTL) menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi pelajaran, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Proses belajar dalam konteks *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tidak mengharapkan agar peserta didik hanya menerima pelajaran, tetapi proses mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran tersebut. *Kedua, Contextual Teaching and Learning* (CTL) mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan realitas kehidupan nyata. Artinya, siswa dituntut dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan dengan kehidupan nyata. Hal ini penting ditekankan, karena dengan mengorelasikan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata, siswa akan merekam keterkaitan tersebut sehingga tertanam erat dalam memori peserta didik. *Ketiga, Contextual Teaching and Learning* (CTL) mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Artinya *Contextual Teaching and Learning* (CTL) bukan hanya mengharapkan siswa dapat memahami materi yang dipelajari, tetapi lebih kepada aktualisasi dan kontekstualisasi materi pelajaran

dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, materi pelajaran yang diperoleh melalui *Contextual Teaching and Learning* (CTL) didalam kelas bukan untuk dihafal, melainkan dipahami, dipraktikan dan dibiasakan.¹⁵

2. Karakteristik *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Karakteristik *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah sebagai berikut:

- a. Kerjasama antar peserta didik dan guru (*cooperative*)
- b. Saling membantu antar peserta didik dan guru (*assist*)
- c. Belajar dengan bergairah (*enjoyfull learning*)
- d. Pembelajaran terintegrasi secara kontekstual
- e. Menggunakan multi media dan sumber belajar
- f. Cara belajar siswa aktif (*student active learning*)
- g. *Sharing* bersama teman (*take and give*)
- h. Siswa kritis dan guru kreatif.¹⁶

Didalam penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang mana antar siswa dan guru harus saling bekerjasama sehingga proses pembelajaran akan bertambah aktif dengan adanya kerjasama tersebut.

3. Komponen *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Beberapa komponen yang ada didalam model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah sebagai berikut:

- a. Konstruktivisme (*Contructivism*)

¹⁵Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, Cet ke 2, 2013), h. 81-82.

¹⁶Nanang Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, h. 69.

Contextual Teaching and Learning (CTL) dibangun dalam landasan konstruktivisme yang memiliki anggapan bahwa pengetahuan dibangun siswa secara sedikit demi sedikit (incremental) dan hasilnya diperluas melalui konteks terbatas.

Siswa harus mengonstruksi pengetahuan baru secara bermakna melalui pengalaman nyata, melalui proses penemuan dan mentransformasi informasi kedalam situasi lain secara kontekstual. Oleh karena itu, proses pembelajaran merupakan proses mengonstruksi gagasan dengan strateginya sendiri bukan sekedar menerima pengetahuan, serta siswa menjadi pusat perhatian dalam proses pembelajaran (*child centre*).

b. Menemukan (*Inquiry*)

Proses pembelajaran yang dilakukan siswa merupakan proses menemukan (*inquiry*) terhadap sejumlah pengetahuan dan keterampilan, proses *inquiry* terdiri atas:

- 1) Pengalaman (*observation*)
- 2) Bertanya (*questioning*)
- 3) Mengajukan dugaan (*hipothesis*)
- 4) Pengumpulan data (*data gathering*)
- 5) Penyimpulan (*conclusion*)

c. Bertanya (*Questioning*)

Proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik diawali dengan proses bertanya. Proses bertanya yang dilakukan siswa sebenarnya merupakan proses berpikir yang dilakukan peserta didik dalam rangka memecahkan masalah dalam kehidupannya.

Proses bertanya seperti itu berarti dalam rangka:

- 1) Membangun perhatian (*attention building*)
- 2) Membangun minat (*interest building*)
- 3) Membangun motivasi (*motivation building*)
- 4) Membangun sikap (*aptitude building*)
- 5) Membangun rasa keingintahuan (*curiosity building*)
- 6) Membangun interaksi antara siswa dengan siswa
- 7) Membangun interaksi antara siswa dengan guru
- 8) Interaksi antara siswa dengan lingkungannya secara kontekstual
- 9) Membangun lebih banyak lagi pertanyaan yang dilakukan siswa dalam menggali dan menemukan lebih banyak informasi (pengetahuan) dan keterampilan yang diperoleh oleh peserta didik.

d. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Proses belajar merupakan proses kerja sama antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan gurunya, dan antara siswa dengan lingkungannya.

Proses pembelajaran jika dilakukan dalam kelompok-kelompok belajar, baik secara homogen maupun secara heterogen sehingga di dalamnya akan terjadi berbagi masalah (*sharing problem*), berbagi informasi (*sharing information*), berbagi pengalaman (*sharing experience*), dan berbagi pemecahan masalah (*sharing problem*) yang memungkinkan semakin banyaknya pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh. Oleh karena itu didalam proses pembelajaran perlu adanya sebuah kerja sama dalam pemecahan sebuah masalah. Allah SWT berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.¹⁷

e. *Pemodelan (Modeling)*

Proses pembelajaran akan lebih berarti jika didukung dengan adanya pemodelan yang dapat ditiru, baik yang bersifat kejiwaan (identifikasi) maupun yang bersifat fisik (imitasi) yang berkaitan dengan cara untuk mengoperasikan sesuatu aktivitas, cara untuk menguasai pengetahuan atau keterampilan tertentu.

Pemodelan dalam pembelajaran bisa dilakukan oleh guru, siswa atau dengan cara mendatangkan nara sumber dari luar yang terpenting dapat membantu terhadap ketuntasan dalam belajar (*mastery learning*) sehingga siswa dapat mengalami perubahan.

f. *Refleksi (Reflection)*

Refleksi dalam pembelajaran adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajarinya atau berpikir kebelakang tentang apa yang sudah dilakukan atau dipelajarinya dimasa lalu. Refleksi pembelajaran merupakan respon terhadap aktivitas atau

¹⁷QS Al-Ma'idah (5:2)

pengetahuan dan keterampilan yang baru diterima dari proses pembelajaran. siswa dituntut untuk mengedepankan apa yang baru dipelajarinya sebagai struktur pengetahuan dan keterampilan yang baru sebagai wujud pengayaan dari pengetahuan dan keterampilan sebelumnya.

Guru harus dapat membantu siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dengan pengetahuan yang baru. Dengan demikian, siswa akan memperoleh sesuatu yang berguna bagi dirinya mengenai apa yang baru dipelajarinya.

Pada akhir pembelajaran sebaiknya guru menyisakan waktu agar siswa melakukan refleksi, yang diwujudkan dalam bentuk:

Pernyataan langsung siswa tentang yang diperoleh hari itu kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran hari itu.

g. Penilaian yang sebenarnya (*Authentic Assesment*)

Penilaian merupakan proses pengumpulan data yang dapat mendeskripsikan mengenai perkembangan perilaku siswa. pembelajaran efektif adalah proses membantu siswa agar mampu mempelajari (*learning to learn*) bukan hanya menekankan pada diperolehnya sebanyak mungkin informasi diakhir pembelajaran.

Oleh karena itu penilaian menekankan pada proses pembelajaran, data yang dikumpulkan dari kegiatan nyata yang dikerjakan siswa pada saat melakukan pembelajaran. Kemajuan belajar siswa dinilai

dari proses. Oleh karena itu, penilaian *authentic* merupakan proses penilaian pengetahuan dan keterampilan (performansi) yang diperoleh siswa dimana penilai tidak hanya guru, tetapi juga teman siswa ataupun orang lain.¹⁸

Dalam proses pembelajaran pada awalnya setelah guru menyampaikan materi diharapkan siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru, setelah siswa memahami siswa akan menemukan (*inquiry*) berdasarkan pengetahuannya kemudian didalam pembelajaran harus ada kerja sama antar siswa agar dapat menyelesaikan permasalahan dalam proses pembelajaran tersebut, ketika pada akhir pembelajaran guru harus mengadakan refleksi kepada siswa terkait dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan agar siswa lebih memahami dan mengingat materi yang telah disampaikan.

4. Langkah-langkah Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

- a. Mengembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan bekerja sendiri, dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya
- b. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan *inquiry* untuk semua topic
- c. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya
- d. Menciptakan masyarakat belajar
- e. Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran
- f. Melakukan refleksi diakhir pertemuan
- g. Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara¹⁹

¹⁸*Ibid*, h. 73-76.

¹⁹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 229-

5. Kelebihan dan Kelemahan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Sama halnya seperti model pembelajaran yang lainnya, pada model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) juga terdapat kelebihan dan kelemahannya.

a. Kelebihan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

- 1) Pembelajaran kontekstual dapat mendorong peserta didik menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata. Artinya, peserta didik secara tidak langsung dituntut untuk menangkap hubungan antara pengalaman belajar disekolah dengan kehidupan nyata dilingkungan masyarakat, sehingga mampu menggali, berdiskusi, berpikir kritis, dan memecahkan masalah nyata yang dihadapi dengan cara bersama-sama
- 2) Pembelajaran kontekstual mampu mendorong peserta didik untuk menerapkan hasil belajarnya dalam kehidupan nyata. Artinya, peserta didik tidak hanya diharapkan dapat memahami materi yang dipelajarinya, tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai perilaku atau tingkah laku (karakter atau akhlak) dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Pembelajaran kontekstual menekankan pada proses keterlibatan peserta didik untuk menemukan materi. Artinya, proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Proses belajar dalam konteks *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tidak mengharapakan peserta didik hanya menerima materi pelajaran, melainkan dengan cara proses mencari, menemukan sendiri materi pelajaran.

b. Kelemahan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

- 1) *Contextual Teaching and Learning* (CTL) membutuhkan waktu lama bagi peserta didik untuk bisa memahami semua materi
- 2) Guru lebih intensif dalam membimbing, karena dalam metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) guru tidak lagi sebagai pusat informasi
- 3) Upaya menghubungkan antara materi dikelas dengan realitas didalam kehidupan sehari-hari peserta didik rentan kesalahan.

Atas dasar ini, agar menemukan hubungan yang tepat, sering kali peserta didik harus mengalami kegagalan berulang kali.²⁰

Meskipun terdapat kelebihan dan kelemahan dari penjelasan diatas maka seorang guru dalam menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) harus dapat memperhatikan keadaan siswa didalam kelas. Selain itu, seorang guru juga harus mampu membagi kelompok secara heterogen, agar siswa yang pandai dapat membantu siswa yang kurang pandai.

C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD/MI

1. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu kajian terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu kemanusiaan untuk meningkatkan kemampuan kewarganegaraan. Didalam sekolah, IPS menyediakan kajian terkoordinasi dan sistematis dengan mengambil dari disiplin-disiplin antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi, serta ilmu-ilmu kemanusiaan, matematika dan ilmu-ilmu alam.²¹

Ilmu Pengetahuan Sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan

²⁰Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Berkarakter*, h. 95-96.

²¹ Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, h. 27-28.

pada bagian permasalahan yang ada dan terjadi dilingkungan sekitarnya.²²

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa IPS sebagai mata pelajaran yang disampaikan pada jenjang sekolah yang bertujuan untuk menjadikan siswa warga negara yang baik. Dimana pendidikan IPS di sekolah didalam proses belajar mengajar merupakan bidang studi yang mempelajari berbagai aspek dalam kehidupan dan interaksi terhadap masyarakat, sehingga setelah siswa menerima atau memahami konsep dari materi-materi yang telah diberikan siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu IPS merupakan konsep ilmu yang mengembangkan interaksi kepada masyarakat sehingga ketika dalam berinteraksi mempunyai perilaku atau sikap yang baik dalam menerima dan memberikan informasi yang bertujuan untuk memperoleh sebuah wawasan dalam menciptakan kerukunan kehidupan bermasyarakat.

2. Tujuan Pengajaran IPS di SD/MI

Tujuan pengajaran IPS di SD/MI adalah untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar siswa-siswi untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, dan kemampuan dan lingkungannya dalam bidang pembelajaran IPS di SD/MI yaitu:

- a. Mengembangkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan paedagogis dan psikologis.

²² Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet ke 3, 2011), h. 173.

- b. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan sosial.
- c. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara formal maupun global.²³

Berdasarkan penjelasan diatas pada dasarnya tujuan pengajaran IPS adalah agar siswa menjadi warga negara yang baik. Dimana setelah siswa mengikuti pembelajaran IPS, siswa dapat memahami ataupun menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari bagaimana bersosialisasi yang baik terhadap lingkungan sekitarnya.

3. Materi IPS Kelas III Semester Genap di SD/MI

Adapun materi yang terdapat dalam mata pelajaran IPS SD kelas III semester genap yaitu sebagai berikut:

- a. Standar kompetensi
Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang
- b. Kompetensi Dasar
Mengenal jenis-jenis pekerjaan
- c. Indikator
 - 1) Menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang
 - 2) Menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa
 - 3) Membuat daftar pekerjaan orang tua teman satu kelompok

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu rumusan permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan yaitu: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Penggunaan Model

²³Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, h. 30.

Contextual Teaching And Learning (CTL) Mata Pelajaran Ilmu
Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas III SD Negeri 2 Giriklopomulyo Kecamatan
Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian yang harus di pelajari oleh peneliti sehingga akan diperoleh sebuah informasi tentang suatu objek yang dijadikan sebuah penelitian tersebut. Didalam penelitian ini variabel yang akan dijadikan objek tindakan penelitian adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*Contextual Teaching And Learning/CTL*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain.²⁴

Adapun langkah-langkah proses pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning (CTL)* yaitu:

- a. Guru menggali pengetahuan yang dimiliki oleh siswa terkait dengan materi pembelajaran.
- b. Siswa menanyakan terkait materi yang belum dipahami
- c. Kemudian guru membagi siswa kedalam 6 kelompok
- d. Setelah dibagi kelompok, siswa bekerjasama bersama masing-masing kelompoknya.
- e. Siswa maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya
- f. Guru menilai hasil kerja kelompok siswa.

²⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), cet ke 3, h. 57.

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi variabel bebas.²⁵ Berdasarkan pengertian tersebut, variabel terikat dari penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 2 Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Hasil belajar siswa dikatakan berhasil apabila siswa sudah mencapai tujuan pembelajaran, adapun indikator materi pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa adalah:

- a. Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa
- b. Menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa
- c. Membuat daftar pekerjaan orang tua.

B. Setting Penelitian

Setting atau tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

C. Subjek Penelitian

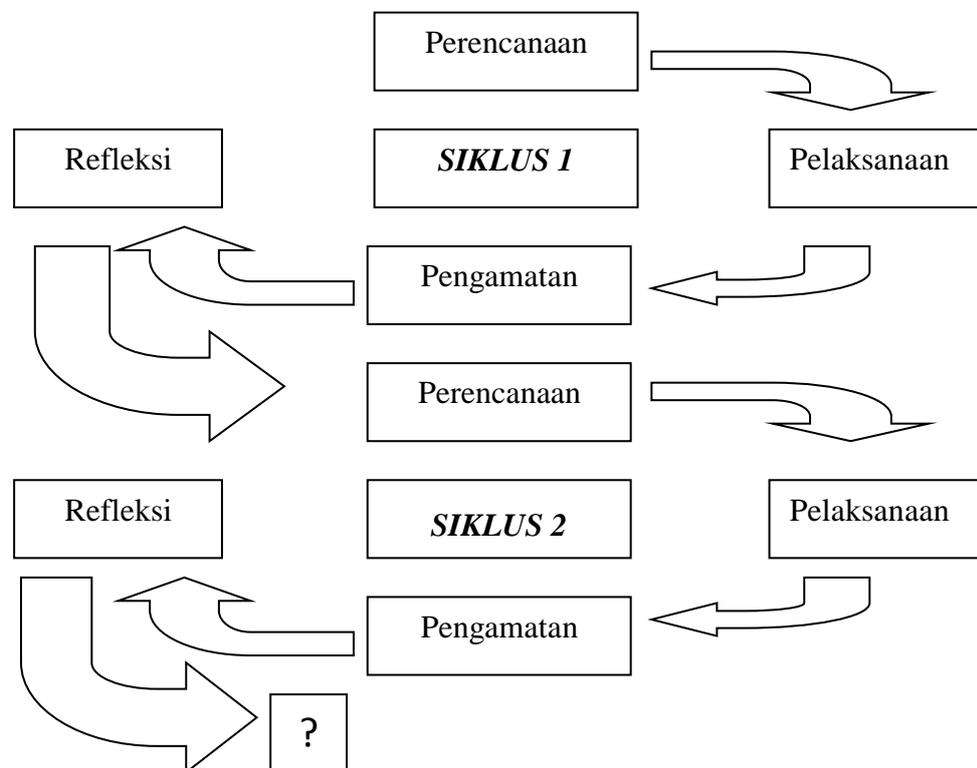
Adapun subjek dari penelitian tindakan kelas ini adalah siswa/siswi kelas III SD Negeri 2 Giriklopomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019. Dengan jumlah 33 siswa, siswa laki-laki berjumlah 14 dan siswa perempuan berjumlah 19, dimana siswa mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

²⁵*Ibid*, h. 57.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindak kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, yang tiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan dan pada setiap kali pertemuan memerlukan waktu 60 menit. Dimana setiap siklusnya terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

(Gambar 1)
Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)²⁶



Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa, penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklusnya terdiri dari empat

²⁶ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet ke 11, 2012), h. 16.

tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun prosedur penelitian untuk setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, dimana dalam setiap siklusnya dilakukan tiga kali pertemuan dan setiap pertemuannya 60 menit. Adapun tahap-tahap penelitian dalam setiap siklus yaitu sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Siklus 1

1) Tahap Perencanaan

- a) Menentukan materi pokok pembahasan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang akan diajarkan.
- b) Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- c) Mempersiapkan media dan bahan ajar agar mendukung penerapan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL)
- d) Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran
- e) Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa
- f) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar

2) Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah dipersiapkan, pelaksanaan tindakan kelas ini akan dilakukan dalam beberapa siklus yang tersusun dalam RPP adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru meminta salah satu siswa atau ketua kelas untuk memimpin do'a
3. Guru mengabsensi siswa
4. Guru mengondisikan siswa pada awal pembelajaran agar siswa memiliki kesiapan dalam belajar
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang materi pembelajaran yang akan di pelajari
2. Guru menunjukkan contoh sebuah gambar tentang jenis-jenis pekerjaan
3. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri 5 siswa yang heterogen
4. Guru membagikan lembar kerja yang akan dikerjakan oleh masing-masing kelompok dalam proses belajar mengajar

5. Siswa bekerja dalam kelompok menyelesaikan lembar kerja yang diberikan oleh guru
6. Siswa wakil kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok yang lain menanggapi
7. Guru memberikan sebuah penghargaan bagi kelompok yang memperoleh nilai tertinggi.

c) Kegiatan Penutup

1. Guru membahas kembali materi yang belum dipahami siswa
2. Guru bersama siswa membahas kembali soal-soal yang telah dikerjakan
3. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses belajar mengajar yang telah berlangsung
4. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan meminta kembali ketua kelas untuk memimpin doa dan mengucapkan salam.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang telah terjadi pada siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu kegiatan pengamatan untuk melihat sejauh mana kemampuan atau tindakan siswa telah mencapai sasaran. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁷

Adanya metode observasi ini juga digunakan untuk mengambil data media dan sumber belajar. Dengan dilakukannya kegiatan observasi ini yaitu untuk memberikan gambaran atau kejadian, menjawab pertanyaan, dan evaluasi dengan melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu dan untuk melakukan umpan balik terhadap pengukuran tertentu.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar merupakan tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran yang mana tes tersebut dilakukan dengan sengaja dalam aspek pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan nilai.

Dalam penelitian untuk memperoleh data maka menggunakan lembar observasi bagi peneliti. Sedangkan untuk memperoleh hasil belajar siswa, maka peneliti menggunakan pretest dan posttest pada mata pelajaran IPS.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet ke 15, 2012), h. 203.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Dengan teknik dokumentasi ini maka peneliti memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen.

Adapun berbagai dokumen yang dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang relevansi dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas, diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Profil sekolah yang meliputi visi dan misi serta stuktur organisasi.
- b. Keadaan guru dan karyawan, siswa, serta sarana dan prasarana yang ada disekolah.
- c. Perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan keadaan dalam proses belajar mengajar di kelas III SD Negeri 2 Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
- d. Data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar lebih mudah dan memperoleh hasil yan baik, lengkap, dan sitematis.

Jadi instrumen penelitaian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamatai.²⁸ Instrumen yang

²⁸*Ibid*, h. 148.

digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi, tes hasil belajar siswa, dan dokumentasi.

1. Lembar observasi

Observasi ini akan peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang proses belajar mengajar SD Negeri 2 Giriklopomulyo.

Tabel 2
Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran dengan Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning (CTL)*

No	Jenis Aktivitas	Skor					Jml
		1	2	3	4	5	
1	Siswa memiliki anggapan ketika guru menanyakan materi pelajaran						
2	Siswa menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami						
3	Siswa bekerjasama dengan kelompoknya dalam menyelesaikan tugas dari guru						
4	Siswa menemukan jawaban terhadap tugas yang diberikan oleh guru						
5	Siswa bersemangat menjawab maju kedepan mempresentasikan hasil diskusinya						

Kriteria Penskoran:

Kriteria Penilaian:

- | | | | |
|------------------|-----|-----------|---------------------|
| 1. Sangat Kurang | = 1 | 1. 80-90 | = A (Sangat Baik) |
| 2. Kurang | = 2 | 2. 70 -79 | = B (Baik) |
| 3. Cukup | = 3 | 3. 60 -69 | = C (Cukup) |
| 4. Baik | = 4 | 4. 50-59 | = D (Kurang) Sangat |
| 5. Kurang | = 5 | 5. <59 | = E (Sangat Kurang) |

2. Tes Hasil Belajar

Untuk memperoleh data tes hasil belajar maka peneliti menggunakan metode tes berupa lembar ulangan tengah semester yang terdiri atas beberapa soal terkait materi yang telah disampaikan.

Tabel 3
Kisi-kisi Soal Siklus I dan II

Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Aspek Kognitif			Tingkat Kesukaran		
			C1	C2	C3	Md	Sd	Skr
Mengenal jenis-jenis pekerjaan	Menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang							
	Menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa							
	Membuat daftar pekerjaan orang tua							

Keterangan:

Md : Mudah

Sd : Sedang

Skr : Sukar

3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi yang berupa hasil data-data penelitian dan perangkat identitas sekolah. Data dokumentasinya yang meliputi data sejarah sekolah, identitas sekolah, silabus, RPP, absensi siswa, serta surat menyurat persetujuan, dan foto maupun video yang dilakukan pada saat penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif ini digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan cara melihat peningkatan hasil belajar siswa menggunakan tes tertulis. Hasil belajar tersebut dapat dilihat dari hasil yang didapat setelah proses pembelajaran setiap siklusnya.

a. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata nilai

$\sum X$ = jumlah semua nilai

n = jumlah data²⁹

b. Untuk menghitung persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = jumlah data

P = Persentase³⁰

2. Analisis Kualitatif

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet ke 12, 2003), h. 77

³⁰ *Ibid*, h. 43.

Analisis kualitatif ini dilakukan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang diterapkan guru selama pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dari siklus ke siklus.

Adapun yang diharapkan peneliti pada indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya peningkatan pada hasil belajar siswa dan tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang memperoleh nilai 60 mencapai 70 %.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SD Negeri 2 Giriklopomulyo
2. Nomor Registrasi : 0809 0706 0223
3. NIS : 100280
4. NSS : 101120403264
5. NPSN : 10809363
6. Tahun Berdiri : 1968
7. Alamat : Giriklopomulyo
8. Kecamatan : Sekampung
9. Kabupaten : Lampung Timur
10. Provinsi : Lampung
11. Luas Tanah : 2546 m²
12. Akreditasi : C (Cukup)
13. –Nomor : Dd. 025632 / 12.07.Dd.0035.06
14. –Tanggal : 20 Desember 2006
15. Kode Pos : 34182
16. Status Bangunan : Permanen / Milik Sendiri

b. Visi dan Misi SD Negeri 02 Giriklopomulyo**1) Visi Sekolah**

“Terwujudnya peserta didik yang cerdas dalam bidang pengetahuan, kecakapan, hidup dan berbudi pekerti untuk menuju siswa yang berakhlak mulia berbudaya dan berkarakter bangsa”

2) Misi Sekolah

- a) Mengembangkan sikap dan perilaku religiusitas dilingkungan dalam dan luar sekolah.
- b) Meningkatkan minat baca, tulis, dan berhitung serta pengetahuan social berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangannya.
- c) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan bermakna.
- d) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat seperti: sikap saling tolong menolong, saling membantu dan saling menghormati.
- e) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.
- f) Membiasakan untuk berfikir aktif, berkreasi dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan berkarakter bangsa.
- g) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

c. Keadaan Siswa SD Negeri 02 Giriklopomulyo

Keadaan siswa SD Negeri 02 Giriklopomulyo dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 sebanyak 213 siswa. Adapun data siswa SD Negeri 02 Giriklopomulyo terdapat dalam Tabel 4 yaitu:

Tabel 4
Data Siswa SD Negeri 02 Giriklopomulyo
Tahun Pelajaran 2018/2019

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	17	18	35
II	18	12	30
III	14	19	33
IV	13	9	22
V	30	23	53
VI	20	20	40
Jumlah	112	101	213

d. Keadaan Guru SD Negeri 02 Giriklopomulyo

(1) Keadaan Guru

Adapun kondisi guru SD Negeri 02 Giriklopomulyo sebagaimana tercantum pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
Kondisi Guru SD Negeri 02 Giriklopomulyo

No	Ijazah Terakhir	Jumlah Guru Tetap	Jumlah Guru Tidak Tetap	Jumlah Penjaga Sekolah	Jumlah
1	SD	-	-	-	-
2	SMP	-	-	-	-
3	SLTA/D.I/D.II	-	-	-	-
4	D.III	-	-	-	-
5	S.1	16	-	-	16
6	S.2	1	-	-	1
	Jumlah	17			17

(2) Sejarah Pergantian Kepala Sekolah SD Negeri 02

Giriklopomulyo

Sebelum Ibu Titik Erna N menjabat sebagai kepala sekolah di SD Negeri 02 Giriklopomulyo, sebelumnya ada beberapa kepala sekolah yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di SD Negeri 02 Giriklopomulyo dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6
Sejarah Pergantian Kepala Sekolah SD Negeri 02
Giriklopomulyo

No	Nama	Jabatan	Masa Kerja
1.	Suyoto	Kepala Sekolah	Th. 1968-1979
2.	Wakidi	Kepala Sekolah	Th. 1979-1989
3.	Salyono	Kepala Sekolah	Th. 1989-1995
4.	Jamilatun	Kepala Sekolah	Th. 1995-1997
5.	Mulyono Herlambang	Kepala Sekolah	Th. 1997-1999
6.	Rusmanto	Kepala Sekolah	Th. 1999-2007
7.	Dulroji	Kepala Sekolah	Th. 2007-2009
8.	Warsono	Kepala Sekolah	Th. 2009-2015
9.	Titik Erna N	Kepala Sekolah	Th. 2015-2019

e. Kondisi Sarana dan Prasarana

(1) Kondisi Sarana dan Prasarana SD Negeri 02

Giriklopomulyo

Sarana dan Prasarana sekolah mampu membantu melengkapkan atau memfasilitasi baik sekolah maupun kegiatan belajar mengajar.

Adapun kelengkapan data sarana prasarana di SD Negeri 02 Giriklopomulyo dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut:

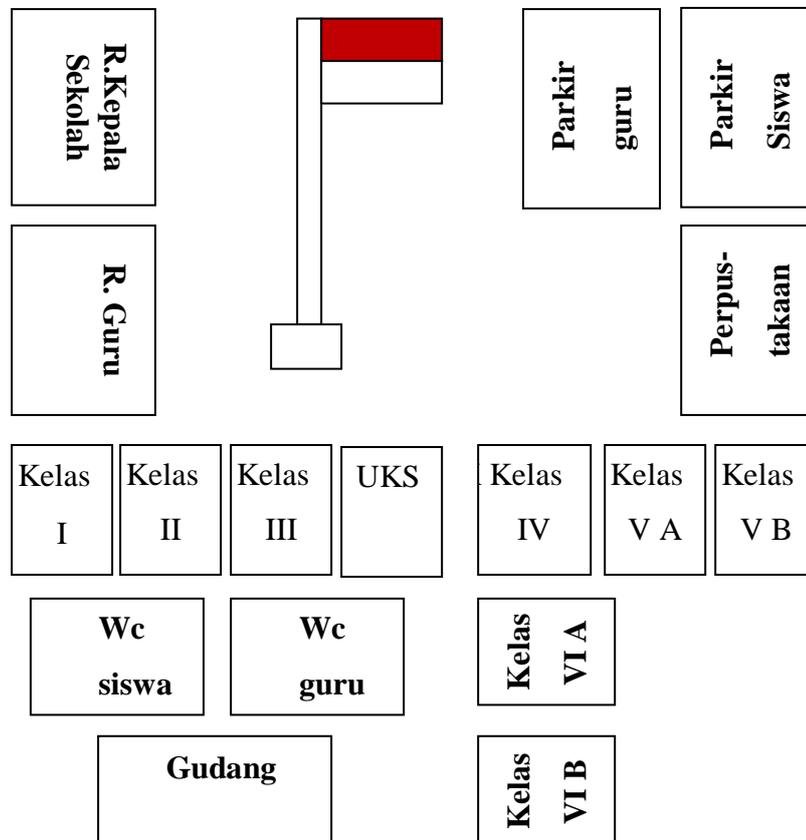
Tabel 7
Saranan dan Prasarana SD Negeri 2 Giriklopomulyo

No	Saranan dan Prasarana	Jumlah
1.	Meja dan kursi ruang guru	14
2.	Printer	1
3.	Komputer	1
4.	Meja dan kursi belajar	213
5.	Alat peraga	3
6.	Lemari	11
7.	Ruang kelas	8
8.	Ruang kepala sekolah	1
9.	Ruang guru	1
10.	Ruang UKS	1
11.	Perpustakaan	1
12.	Tempat Parkir Kendaraan	2
13.	Gudang	1
14.	WC Guru	1
15.	WC Siswa	1

(2) Denah Lokasi SD Negeri 02 Giriklopomulyo

Berdasarkan Tabel 7 Terdapat kondisi sarana dan prasarana SD Negeri 02 Giriklopomulyo, kemudian dapat digambarkan dalam denah lokasi SD Negeri 02 Giriklopomulyo sebagai berikut:

Gambar 2
Denah Lokasi SD Negeri 02 Giriklopomulyo



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas III SD Negeri 02 Giriklopomulyo. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 3 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) pada tiap kali pertemuan.

Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar

siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar diperoleh melalui tes hasil belajar siswa.

a. Kondisi Awal

Berdasarkan wawancara yang bertepatan pada tanggal 23 Oktober 2018 dengan Bapak Anang Supriyanto S.Pd selaku guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas III SD Negeri 02 Giriklopomulyo diperoleh data bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) masih kurang maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor:

1. Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
2. Siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan.
3. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru.
4. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.

Sehingga masih ada siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 60.

b. Siklus I

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan, proses pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang mana pada awal pertemuan dalam pembelajaran guru memberikan sebuah tes (*pretest*) dan pada akhir pertemuan siklus

juga diberikan sebuah tes (*posttest*). Adapun tahapan dalam pelaksanaan pada siklus I adalah perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, hasil tindakan, dan refleksi.

1) **Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru, dimana peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dalam setiap proses pembelajaran dan setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dapat dilakukan dalam perencanaan tindakan adalah sebagai berikut:

a) Menentukan materi pokok bahasan

Materi yang akan dibahas dalam penelitian siklus I ini terdiri dari satu kompetensi dasar yaitu mengenal jenis-jenis pekerjaan. Dari kompetensi dasar ini peneliti melaksanakan dalam tiga kali tatap muka.

b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (**Lampiran 4**), memuat bahan atau materi yang akan disampaikan kepada siswa setiap rencana pembelajaran disesuaikan dengan waktu yang disediakan dari pihak sekolah dan sesuai dengan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

c) Mempersiapkan media dan bahan ajar

Media yang digunakan dalam pembelajaran untuk menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah media gambar, dan mempersiapkan sumber belajar seperti buku mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SD Kelas III ditambah sumber-sumber lain yang relevan.

d) Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan

Pada setiap awal pembelajaran dari setiap siklusnya guru memberikan tes kepada siswa (*pretest*) dan pada akhir pertemuan setiap siklusnya juga guru memberikan tes (*posttest*). Dalam proses pembelajaran sebelumnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan contoh-contoh yang terkait dengan materi melalui media gambar setelah itu guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen. Setiap pertemuan kedua dan ketiga dari masing-masing siklus guru memberikan lembar kegiatan siswa secara berkelompok.

e) Menyusun lembar kegiatan siswa

Guru peneliti dalam membuat lembar kegiatan siswa disesuaikan dengan kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam setiap pertemuan. Lembar kegiatan siswa ini dikerjakan secara berkelompok.

f) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar

g) Dalam mempersiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal, banyaknya soal dalam siklus I adalah 5 soal dimana soal tersebut berbentuk essay yang akan diteskan pada awal siklus (*pretest*) dan di akhir siklus (*posttest*) atau setelah pertemuan kedua.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2019 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pada tahap ini, rencana pembelajaran yang sudah dirancang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pemberian tes pada pertemuan pertama dilakukan diawal pembelajaran (*pretest*).

Materi sub pokok bahasan untuk pertemuan pertama adalah “menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang” dengan menggunakan model

Contextual Teaching and Learning (CTL). Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan guru membimbing siswa untuk berdo'a dan member salam. Guru mengucapkan salam, kemudian guru mengabsensi siswa dan mempersiapkan materi pembelajaran. Lalu guru melaksanakan pretest kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Setelah selesai, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

Gambar 3
Saat guru memulai pelajaran



Dalam kegiatan ini guru menjelaskan materi mengenai jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang

dan memberikan contoh gambar jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila merasa belum jelas terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Pada siklus I dalam pembelajaran guru memberikan contoh-contoh gambar yang bertujuan agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru (**Gambar 3**).

Di akhir pembelajaran guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 Maret 2019 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi sub pokok bahasan adalah “menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang” dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut: sebelum pelajaran dimulai, guru membimbing siswa berdoa, sebelum belajar guru mengucapkan salam, mengabsensi siswa, dan mempersiapkan materi ajar. Lalu guru melakukan apersepsi, yaitu dengan mengulas kembali materi kemarin dan menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari,

kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dalam kegiatan inti guru menjelaskan materi jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa apabila merasa belum jelas terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Setelah itu guru menjelaskan prosedur pelaksanaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Kemudian guru membagi siswa kedalam 6 kelompok. Setelah siswa mengetahui kelompoknya, guru membagikan lembar kerja siswa dimana lembar kerja tersebut berisi materi yang dipelajari, selanjutnya setiap kelompok berdiskusi mengenai lembar kerja yang diberikan oleh guru. Setelah selesai berdiskusi masing-masing kelompok maju kedepan untuk menempelkan hasil diskusinya kedalam karton yang sudah disediakan oleh guru dipapan tulis atau mempresentasikan hasil diskusinya, kemudian guru dan kelompok lainnya menanggapi hasil diskusinya (Gambar 4).

Gambar 4
Saat siswa mempresentasikan hasil diskusinya



Pada pertemuan ini siswa mulai aktif dalam proses pembelajaran, siswa aktif dalam berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing dan siswa berani maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya atau didalam model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) disebut dengan (Pemodelan).

Diakhir pembelajaran guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Maret 2019 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi sub pokok bahasan adalah “membuat daftar pekerjaan orang tua yang menghasilkan barang” dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut: sebelum pelajaran dimulai, guru membimbing siswa berdoa, sebelum belajar guru mengucapkan salam, mengabsensi siswa, dan mempersiapkan materi ajar.

Dalam kegiatan inti guru menjelaskan kembali semua materi jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan guru memberikan kesempatan kepada siswa apabila merasa belum jelas terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Kemudian guru menjelaskan prosedur kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Selanjutnya guru membagi siswa kedalam 6 kelompok secara heterogen, setelah itu guru membagikan lembar kerja siswa pada masing-masing kelompok, dimana lembar kerja siswa tersebut terdapat tabel yang berisi nama pekerjaan dan hasil dari pekerjaan tersebut.

Selanjutnya masing-masing kelompok melakukan diskusi terkait lembar kerja yang diberikan oleh guru atau dalam model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) disebut dengan (masyarakat belajar) (**Gambar 5**).

Gambar 5
Saat siswa berdiskusi



Proses belajar merupakan proses kerja sama antara siswa dengan siswa, yang mana didalam proses pembelajaran jika dilakukan oleh kelompok-kelompok belajar maka akan terjadi adanya kerja sama, adanya pemecahan masalah, mendapatkan berbagai informasi, mempunyai pengalaman dalam belajarnya, oleh karena itu didalam proses pembelajaran perlu adanya kerja sama dalam pemecahan sebuah masalah sehingga siswa mempunyai pengalaman dan pengetahuan melalui proses pembelajaran tersebut.

Setelah siswa melakukan diskusi bersama kelompoknya, masing-masing kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Pada pertemuan ini siswa sudah mempunyai sebuah keterampilan dimana siswa sangat antusias saat melakukan diskusi, kemudian berani untuk mempresentasikan hasil diskusinya sehingga siswa mampu untuk memecahkan sebuah masalah dalam proses pembelajaran.

Diakhir pembelajaran guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan sebuah tes (*posttes*) pada akhir pembelajaran atau akhir pertemuan pada siklus, setelah siswa selesai mengerjakan tes (*posttes*) guru membimbing siswa untuk berdo'a dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Hasil Tindakan

Pada tahap ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal yang diobservasi adalah aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I pada kegiatan guru dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini dapat diketahui bahwa saat pembelajaran

berlangsung aktivitas belajar siswa yang diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran langsung dikelas dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang disesuaikan dengan lembar observasi yang sudah dipersiapkan oleh peneliti.

Pada pertemuan pertama aktivitas belajar siswa belum semua melakukannya dengan baik, untuk rata-rata jenis aktivitas belajar siswa yang paling rendah adalah jenis aktivitas belajar siswa memperbaiki jawaban dalam mengerjakan soal yaitu memperoleh rata-rata 24,24%, sebagai contoh siswa yang belum melakukan aktivitas tersebut dengan baik adalah Dista Safitri dan yang paling tinggi adalah jenis aktivitas belajar siswa bekerjasama dengan kelompoknya dalam menyelesaikan tugas dari guru yaitu memperoleh rata-rata 28,48%, sebagai contoh siswa yang sudah bersemangat bekerjasama dengan kelompoknya adalah Randi Reza Ramadhani.

Pertemuan kedua dan ketiga aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yang mana dipertemuan kedua jenis aktivitas belajar siswa memperbaiki jawaban dalam mengerjakan soal memperoleh rata-rata sebesar 26,67% dan kemudian meningkat menjadi 38,79%, sebagai contoh siswa yang mengalami peningkatan aktivitas belajar ini adalah Fadil Ramadan Wahyudi.

Data aktivitas belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8
Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Jenis Aktivitas	Persentase Siklus I		
		Pert 1	Pert 2	Pert 3
1.	Siswa memperhatikan saat guru menerangkan	24,85 %	28,48 %	38,18 %
2.	Siswa bekerjasama dengan kelompoknya dalam menyelesaikan tugas dari guru	28,48 %	31,52 %	35,15 %
3	Siswa memecahkan soal dengan caranya sendiri	26,06 %	27,88 %	35,15 %
4.	Siswa bersemangat menjawab dan berani maju kedepan	26,06 %	27,88 %	33,33 %
5.	Siswa memperbaiki jawaban dalam mengerjakan soal	24,24 %	26,67 %	38,79 %
Jumlah Persentase		129,69 %	142,43 %	180,6 %

Berdasarkan Tabel 8 diketahui bahwa beberapa jenis aktivitas belajar siswa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Dalam pertemuan pertama ke pertemuan kedua mengalami peningkatan sebanyak 12,74%, sedangkan pertemuan kedua ke pertemuan ketiga mengalami peningkatan sebanyak 38,17%. Persentase setiap jenis aktivitas belajar siswa dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan, meskipun setiap pertemuan mengalami peningkatan yang tidak terlalu banyak, oleh karena itu perlu

adanya sebuah perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya agar lebih maksimal.

Selanjutnya untuk penilaian hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretes dan posttes yang telah dikerjakan oleh siswa kelas III dengan jumlah 33 siswa pada siklus I dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 60.

Adapun hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Nilai Tes	
		Pretest	Posttest
1.	Rata-rata	50,76	62,12
2.	Skor Tertinggi	75	80
3.	Skor Terendah	30	40
4.	Tingkat Ketuntasan	45,45 %	60,61 %

Tabel 9 menunjukkan data hasil belajar siswa kelas III dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan pretest dapat dilihat dari pengukuran awal siswa bahwa rata-rata siswa masih belum mengerti ataupun menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Untuk rata-rata pretest pada siklus I diperoleh nilai 50,76 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 30, kemudian dengan tingkat ketuntasan 45,45 %. Setelah siswa melaksanakan

proses belajar mengajar siswa banyak mendapatkan informasi selama mengikuti proses pembelajaran selama satu siklus dengan 3 kali pertemuan yang mana untuk hasil nilai posttest pada siklus I memperoleh rata-rata 62,12, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40 dengan tingkat ketuntasan 60,61 %, sehingga diperoleh peningkatan anatara pretest dan posttes pada siklus I adalah 15,16 %. Meskipun hasil belajar yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, namun hasil belajar pada siklus I sudah mengalami peningkatan. Oleh karena itu peneliti harus melakukan tindak lanjut untuk melakukan siklus selanjutnya.

4) Refleksi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer terhadap proses pembelajaran bahwa pada siklus I dari pertemuan 1, 2, dan 3 ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu dapat diketahui bahwa didalam proses pembelajaran seluruhnya siswa belum mampu menyelesaikan proses pembelajarannya yaitu:

- a) Ada beberapa siswa belum berani ketika ditunjuk untuk maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan.
- b) Ada beberapa siswa juga ketika ditunjuk untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masih ada

yang merasa takut dan malu-malu sehingga terjadi saling tunjuk antara teman satu kelompoknya.

Berdasarkan pembelajaran pada siklus I dapat diketahui bahwa ada beberapa permasalahan yang terjadi ketika proses pembelajaran, oleh karena itu dengan adanya sebuah permasalahan yang terjadi ketika proses pembelajaran di kelas perlu adanya sebuah perbaikan aktivitas belajar siswa yang mana guru dalam proses pembelajaran harus bisa meningkatkan ataupun bisa mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran tersebut. Sebagai bahan evaluasi dari permasalahan tersebut yang mana akan dilakukan pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

c. Siklus II

Setelah diakannya refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pada siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II yaitu, terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, hasil tindakan.

1) Perencanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan, yang mana pada siklus I kondisi saat siswa melakukan proses

pembelajaran ada beberapa hal yang harus diperbaiki, untuk memperbaikinya maka yang akan dilakukan adalah:

- a) Pada siklus II guru harus lebih menarik dalam menyampaikan materi, membuat siswa lebih berani, percaya diri pada saat proses pembelajaran dan membantu kesulitan dalam mengerjakan soal.
- b) Guru melakukan sebuah pendekatan kepada siswa tersebut dengan cara memberikan motivasi ataupun penguatan agar siswa lebih berani.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 30 Maret 2019 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi sub pokok bahasan “menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa” dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pemberian tes dilakuakn pada pertemuan pertama diawal pembelajaran (*pretest*), sedangkan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dilakukan pada pertemuan ketiga di akhir pembelajaran (*posttest*). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan guru membimbing siswa berdoa dan memberi salam, kemudian guru mengucapkan salam lalu mengabsensi siswa dan mempersiapkan materi pembelajaran. Setelah itu guru melakukan pretest kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang akan diajarkan sebelum melakukan pembelajaran.

Gambar 6
Saat siswa mengerjakan soal dengan seksama



Setelah siswa selesai mengerjakan soal pretest guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Gambar 6). Dalam kegiatan inti guru menjelaskan materi “jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa”. Siklus II guru lebih menarik dalam menyampaikan materi, membuat siswa lebih berani, percaya diri pada saat proses pembelajaran dan membantu kesulitan dalam mengerjakan

soal. Kemudian guru memberikan kesempatan untuk siswa yang kurang paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Setelah itu guru menjelaskan prosedur pelaksanaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pada siklus I dalam pembelajaran guru memberikan contoh-contoh gambar yang bertujuan agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Diakhir pembelajaran guru memberikan kesempatan kembali kepada siswa yang belum paham terhadap materi yang disampaikan, kemudian siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Sabtu 6 April 2019 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi sub pokok bahasan “menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa” dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajarannya sebagai berikut:

Sebelum pelajaran dimulai, diawali dengan guru membimbing siswa untuk berdo'a dan memberi salam. Guru

mengucapkan salam lalu mengabsensi siswa dan mempersiapkan materi pelajaran. Lalu guru melakukan apersepsi, yaitu dengan mengulas kembali materi kemarin dan menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dalam kegiatan inti guru menjelaskan materi jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa apabila merasa belum jelas terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Setelah itu guru menjelaskan prosedur pelaksanaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Kemudian guru membagi siswa kedalam 6 kelompok. Setelah siswa mengetahui kelompoknya, guru membagikan lembar kerja siswa dimana lembar kerja tersebut berisi materi yang dipelajari, selanjutnya setiap kelompok berdiskusi mengenai lembar kerja yang diberikan oleh guru.

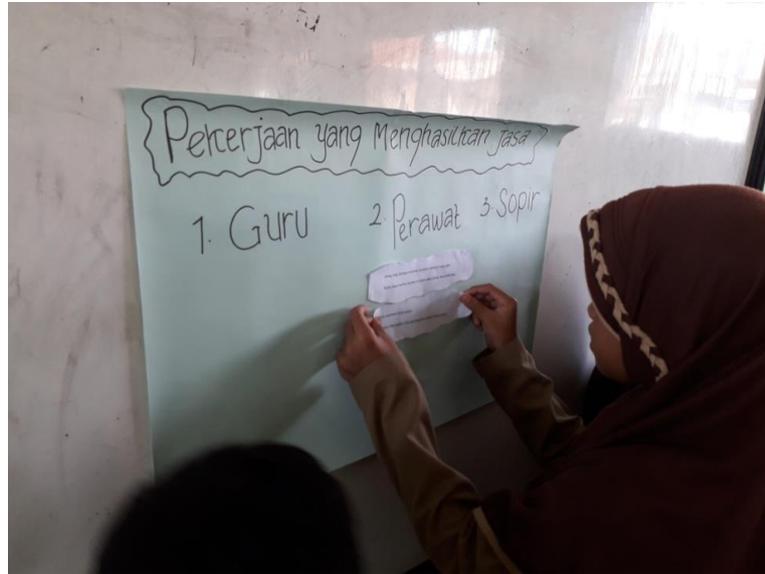
Saat siswa berdiskusi guru membimbing siswa kemudian melakukan sebuah pendekatan kepada siswa tersebut dengan cara memberikan motivasi ataupun penguatan agar siswa lebih berani ketika mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas (**Gambar 7**).

Gambar 7
Guru memberikan arahan siswa saat berdiskusi



Setelah selesai berdiskusi masing-masing kelompok maju kedepan untuk menempelkan hasil diskusinya kedalam karton yang sudah disediakan oleh guru dipapan tulis atau mempresentasikan hasil diskusinya, pada tahap ini siswa sudah mempunyai keterampilan dalam berdiskusi, dapat menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran dan mempunyai pengalaman dalam pembelajarannya, kemudian guru dan kelompok lainnya menanggapi hasil diskusinya.

Gambar 8
Saat siswa mempresentasikan hasil diskusinya



Pada pertemuan ini siswa sudah sangat baik dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), karena siswa sangat antusias sekali dalam berdiskusi dan berani maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya.(Gambar 8)

Diakhir pembelajaran guru memberikan kesempatan kembali kepada siswa yang belum paham terhadap materi yang disampaikan, kemudian siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 April 2019 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi sub pokok bahasan adalah “membuat daftar pekerjaan orang tua yang menghasilkan jasa” dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut: sebelum pelajaran dimulai, guru membimbing siswa berdoa, sebelum belajar guru mengucapkan salam, mengabsensi siswa, dan mempersiapkan materi ajar.

Dalam kegiatan ini guru menjelaskan kembali semua materi jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa dan guru memberikan kesempatan kepada siswa apabila merasa belum jelas terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Kemudian guru menjelaskan prosedur kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Selanjutnya guru membagi siswa kedalam 6 kelompok secara heterogen, setelah itu guru membagikan lembar kerja siswa pada masing-masing kelompok, dimana lembar kerja siswa tersebut terdapat tabel yang berisi pekerjaan orang tua siswa. Selanjutnya masing-masing kelompok melakukan diskusi terkait lembar kerja yang diberikan oleh guru atau

dalam model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) disebut dengan (masyarakat belajar).

Gambar 9
Saat siswa mempresentasikan hasil diskusi



Pada pertemuan ini siswa sudah sangat baik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dimana ketika guru menyampaikan materi siswa sudah memahami, saat berdiskusipun sangat antusias sekali dan berani untuk mempresentasikan hasil diskusinya dari masing-masing kelompok (**Gambar 9**). Setelah pembelajaran selesai pada siklus II dipertemuan ketiga ini akan dilaksanakan tes (*posttest*) diakhir pembelajaran.

Gambar 10
Saat siswa mengerjakan soal



Setelah siswa selesai mengerjakan soal diakhir pembelajaran guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian guru membimbing siswa untuk berdo'a setelah belajar dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam (**Gambar 10**).

3) Hasil Tindakan

Pada tahap ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal yang diobservasi adalah aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Berdasarkan hasil pengamatan siklus II pada kegiatan guru dengan menggunakan model *Contextual Teaching and*

Learning (CTL) ini dapat diketahui bahwa saat pembelajaran berlangsung aktivitas belajar siswa yang diamati dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan disesuaikan dengan lembar observasi aktivitas belajar siswa yang sudah dipersiapkan oleh peneliti.

Pada pertemuan pertama aktivitas belajar siswa belum semua melakukannya dengan baik, untuk rata-rata jenis aktivitas belajar siswa yang paling rendah adalah jenis aktivitas belajar siswa bersemangat menjawab dan berani maju kedepan yaitu memperoleh rata-rata 36,36%, sebagai contoh siswa yang belum melakukan aktivitas tersebut dengan baik adalah Septi Krisnawati dan yang paling tinggi adalah jenis aktivitas belajar siswa memperbaiki jawaban dalam mengerjakan soal yaitu memperoleh rata-rata 41,21%, sebagai contoh siswa yang sudah melakukan dengan baik adalah Cahyantika Alta Fadila.

Pertemuan kedua dan ketiga aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yang mana dipertemuan kedua jenis aktivitas belajar siswa memperbaiki jawaban dalam mengerjakan soal memperoleh rata-rata sebesar 45,45% dan kemudian meningkat menjadi 47,27%, sebagai contoh siswa yang mengalami peningkatan aktivitas belajar ini adalah Chika Azizah.

Data aktivitas belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10
Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Jenis Aktivitas	Persentase Siklus II		
		Pert 1	Pert 2	Pert 3
1.	Siswa memperhatikan saat guru menerangkan	39,39 %	40,61 %	42,42 %
2.	Siswa bekerjasama dengan kelompoknya dalam menyelesaikan tugas dari guru	40,61 %	42,42 %	45,45 %
3	Siswa memecahkan soal dengan caranya sendiri	41,21 %	42,42 %	46,06 %
4.	Siswa bersemangat menjawab dan berani maju kedepan	36,36 %	41,21 %	44,24 %
5.	Siswa memperbaiki jawaban dalam mengerjakan soal	41,21 %	45,45 %	47,27 %
Jumlah Persentase		198,78 %	212,11 %	225,44 %

Berdasarkan Tabel 10 diketahui bahwa beberapa jenis aktivitas belajar siswa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Dalam pertemuan pertama, kedua dan ketiga mengalami peningkatan sebanyak 13,33%. Persentase setiap jenis aktivitas siswa dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan. Dari pengamatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa persentase pada setiap jenis aktivitas siswa yang diamati meningkat pada setiap pertemuannya.

Selanjutnya untuk penilaian hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretes dan posttes yang telah dikerjakan oleh siswa kelas III dengan jumlah 33 siswa pada siklus II dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 60.

Adapun hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat dilihat pada Tabel 11 sebagai berikut

Tabel 11
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes	
		Pretest	Posttest
1.	Rata-rata	61,67	70,45
2.	Skor Tertinggi	80	100
3.	Skor Terendah	40	50
4.	Tingkat Ketuntasan	75,76 %	84,85 %

Tabel 11 menunjukkan data hasil belajar siswa kelas III dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan pretest dapat dilihat dari pengukuran awal siswa bahwa rata-rata siswa masih belum mengerti ataupun menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Untuk rata-rata pretest pada siklus II diperoleh nilai 61,67 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40, kemudian dengan tingkat ketuntasan 75,76 %. Setelah siswa melaksanakan proses belajar mengajar siswa banyak mendapatkan informasi selama mengikuti proses pembelajaran selama

satu siklus dengan 3 kali pertemuan yang mana untuk hasil nilai posttes pada siklus II memperoleh rata-rata 70,45, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50 dengan tingkat ketuntasan 84,85 %, sehingga diperoleh peningkatan anatara pretest dan posttes pada siklus II adalah 9,09%.

B. Pembahasan

1. Analisis Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siklus I dan Siklus II masing-masing jenis aktivitas siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Siswa memiliki anggapan ketika guru menanyakan materi

Siklus I dipertemuan pertama untuk jenis aktivitas siswa ini, siswa masih banyak yang belum memperhatikan disaat guru menerangkan materi pembelajaran, contohnya seperti Aldo, Dika, Dista, Faruh, Radika, Tri dan zevanna, kemudian dipertemuan kedua dan ketiga mereka mengalami peningkatan, akan tetapi ada juga dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga tidak mengalami peningkatan yaitu dista.

Siklus II dipertemuan pertama hanya ada beberapa yang tidak memperhatikan seperti Aldo, Aliffi, Andra, Basith, Bima, Faruh, Viko, dan Zevanna, akan tetapi pada pertemuan kedua dan

ketiga mengalami sebuah peningkatan, ada juga siswa yang nilainya turun dari siklus I ke siklus II yaitu Aliffi.

Siklus I jenis aktivitas ini memperoleh rata-rata 30,5%, kemudian pada siklus II saat siswa memperhatikan guru menerangkan memperoleh rata-rata yaitu 40,81%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 10,31%.

- b) Siswa menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami saat guru sudah menjelaskan.

Siklus I jenis aktivitas ini sebagian siswa belum melaksanakannya dengan baik contohnya seperti Ica, Intan, Jihan, Kayreni, dan Rido, tetapi dipertemuan berikutnya mereka mengalami peningkatan. Kemudian ada siswa pada pertemuan sebelumnya belum melaksanakan dengan baik tetapi pada pertemuan ketiga mengalami peningkatan yang baik yaitu Jihan.

Siklus II jenis Aktivitas ini sudah hampir semua melaksanakan dengan baik, hanya ada beberapa yang belum melakukannya dengan baik.

Jenis aktivitas ini, siklus I memperoleh rata-rata 31,72%. Pada siklus II saat siswa memperhatikan guru menerangkan memperoleh rata-rata 42,83%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 11,11%. Peningkatan ini terjadi karena sudah mulai menyadari pentingnya memperhatikan disaat guru menjelaskan materi. Sehingga dalam proses pembelajaran dengan

memperhatikan dan menanyakan materi yang belum dipahami akan mempermudah saat melakukan kegiatan pembelajaran.

c) Siswa bekerjasama dengan kelompoknya.

Siklus I jenis aktivitas ini sudah ada yang melaksanakannya dengan baik contohnya Basith, Chika, Cahyantika, Della, Jihan, Meyshie, Randi, Ridha, Sabri dan Septri.

Siklus II jenis aktivitas ini sudah ada yang melaksanakannya dengan baik contohnya Cahyantika, Chika, Meyshie.

Peningkatan pada jenis aktivitas ini ditunjukkan bahwa pada siklus I dan siklus II untuk indikator siswa bekerjasama dengan kelompoknya mengalami peningkatan sebesar 13,35%, yaitu diperoleh rata-rata pada siklus I 29,7% dan pada siklus II 43,23%. Peningkatan ini disebabkan karena penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mampu meningkatkan antusias siswa saat berdiskusi dan memahami materi yang sudah diajarkan oleh guru.

d) Siswa menemukan jawaban terhadap tugas yang diberikan guru.

Siklus I siswa dalam menemukan jawaban terhadap tugas yang diberikan guru memperoleh rata-rata 29,09% hal ini disebabkan karena masih ada siswa ketika guru menjelaskan materi tidak mendengarkan sehingga kemampuan siswa dalam menjawab dan berani maju kedepan masih kurang. Pada siklus II memperoleh rata-rata 40,6% hal ini disebabkan karena siswa ketika guru

menjelaskan materi sangat memperhatikan sehingga siswa sudah bersemangat untuk menjawab dan berani maju kedepan. Untuk siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 11,51%.

e) Siswa berani maju kedepan mempresentasikan hasil diskusinya.

Jenis aktivitas siswa ini mengalami peningkatan sebesar 14,74%, dimana pada siklus I memperoleh rata-rata 29,9% sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata 44,64%. Peningkatan tersebut disebabkan karena siswa antusias dalam mengerjakan tugas dan memperhatikan guru saat menjelaskan materi, sehingga siswa sudah melaksanakan dengan baik **(Lampiran 10)**.

Berdasarkan perolehan data aktivitas belajar siklus I adalah 150,91% dan siklus II adalah 212,11%, sehingga diperoleh peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 61,2% **(Lampiran 11)**.

2. Analisis Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data skor hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siklus I dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan mengalami peningkatan setiap siklusnya. Data hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah 15 siswa atau dengan tingkat ketuntasan 45,45 %, siswa yang tidak tuntas berjumlah 18 siswa atau dengan tingkat ketuntasan 54,54%. Untuk nilai

tertinggi pada pretest siklus I adalah 75 dan nilai terendah adalah 30, kemudian memperoleh nilai rata-rata sebesar 50,76.

Hasil posttest pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa atau dengan tingkat ketuntasan 60,61 %, kemudian untuk siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa atau dengan tingkat ketuntasan 39,39 %. Nilai tertinggi pada posttest siklus I adalah 80 dan nilai terendah adalah 40 dengan hasil rata-rata sebanyak 62,12. Dengan demikian tingkat ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pretest ke posttest (**Lampiran 12**).

Siklus II data hasil belajar pada pretest siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa atau dengan tingkat ketuntasan 75,75% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa atau dengan tingkat ketuntasan 24,24%, pada pretest siklus II nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 40, kemudian memperoleh rata-rata sebesar 61,67.

Hasil posttest pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa atau dengan tingkat ketuntasan 84,85 %, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa atau dengan tingkat ketuntasan 15,15%, dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 50 dan diperoleh rata-rata 70,45. (**Lampiran 13**)

Yang mana pada indikator keberhasilan sudah ditentukan bahwa hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai ≥ 60 mencapai 70%, sedangkan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa diakhir siklus mencapai 84,85% artinya hasil belajar siswa sudah memenuhi target yang ditentukan.

Berdasarkan identifikasi peningkatan hasil belajar diatas, dapat dikemukakan bahwa model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat

meningkatkan hasil belajar yang mana didalam pembelajaran guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru serta siswa semakin mudah ketika berdiskusi dengan kelompoknya. Dengan adanya bimbingan guru dalam menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini pembelajaran siswa lebih aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran IPS, yang mana setiap peneliti melakukan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) guru mata pelajaran IPS melakukan sebuah penilaian, penilaian tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi peneliti ketika dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang baik, perlu adanya guru dalam menyampaikan sebuah materi atau melaksanakan proses pembelajaran yang baik juga.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas III SD Negeri 02 Giriklopomulyo Tahun 2018/2019 dengan perolehan data ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 60,61% dan pada siklus II sebesar 84,85%, atau mengalami peningkatan sebesar 24,24%. Ketuntasan hasil belajar siswa dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mencapai 84,85% diakhir siklus tersebut menunjukkan hasil belajar siswa sudah mencapai atau melebihi taraf indikator keberhasilan belajar siswa yang telah ditentukan sebesar 70%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, maka peneliti memberikan saran bagi guru untuk menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
2. Untuk siswa SD Negeri 02 Giriklopomulyo diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya siswa yang aktif maka

siswa akan lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Untuk sekolah, agar pihak sekolah dapat memberikan motivasi kepada guru-guru untuk memberikan motivasi dalam menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2013.
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, cet. ke 12, 2003.
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet. ke 22, 2010.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustafa, *Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: AR-RUZZ Media, cet. ke 2, 2013.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Pengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. 16, 2011.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cetke 3, 2012.
- Nanang Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditam, cetke 3, 2012.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, cet. ke 15 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, cet. ke 11, 2012.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Berkarakter*, Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2013.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: PT Bumi Aksara, cet. ke 3, 2011.
- Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014.
- Zuhairi, Ida Umami, Akla, SitiZulaikha, Yuyun Yuniarti, ElfaMurdiana, Ahmad SubhanRoza, Imam Mustofa, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Edisi Revisi)*, Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2016.

**Hasil Rata-rata Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Siswa kelas III SD Negeri 2 Giriklopomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019.**

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	<60	Belum Tuntas	19	57,58 %
2.	≥ 60	Tuntas	14	42,42 %
Jumlah			33	100 %

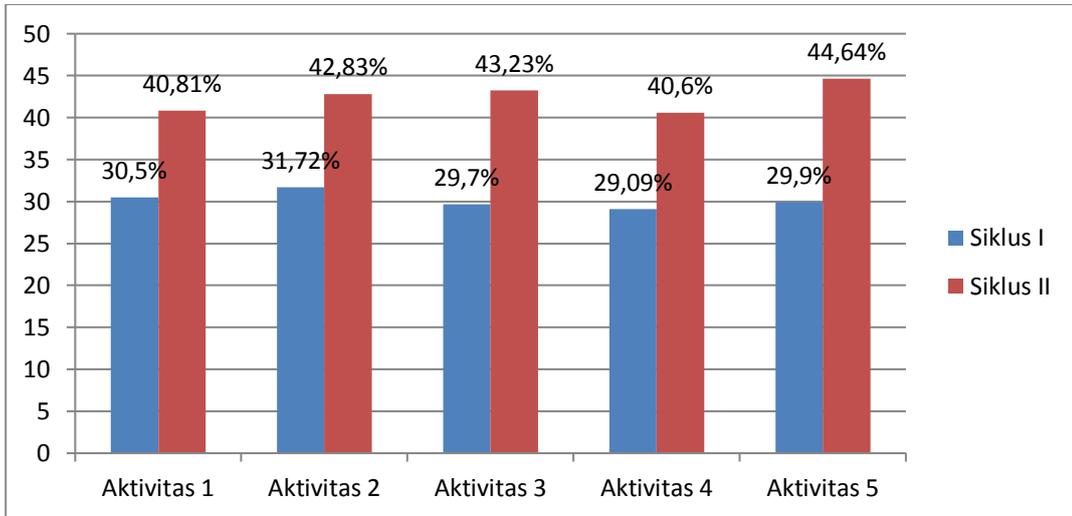
**Peningkatan Persentase Aktivitas Belajar Siswa
Siklus I dan Siklus II**

No	Jenis Aktivitas	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Siswa memiliki anggapan ketika guru menanyakan materi pelajaran	30,5 %	40,81%	10,31%
2.	Siswa menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami	31,72%	42,83%	11,11%
3	Siswa bekerjasama dengan kelompoknya dalam menyelesaikan tugas dari guru	29,7%	43,23%	13,35%
4.	Siswa menemukan jawaban terhadap tugas yang diberikan oleh guru	29,09%	40,6%	11,51%
5.	Siswa bersemangat menjawab maju kedepan mempresentasikan hasil diskusinya	29,9%	44,64%	14,74%

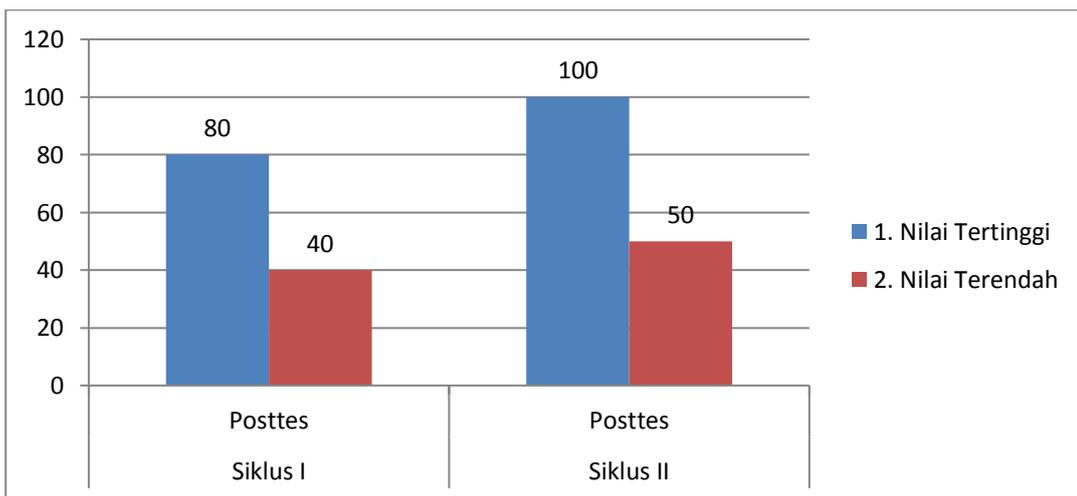
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1.	Rata-rata	50,76	62,12	61,67	70,45
2.	Skor Tertinggi	75	80	80	100
3.	Skor Terendah	30	40	40	50
4.	Tingkat Ketuntasan	45,45 %	60,61 %	75,76 %	84,85 %

Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri02 Giriklopomulyo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : III / 2
Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1.Mengenal jenis-jenis pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian pekerjaan • Menyebutkan jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar • Mengklasifikasi macam-macam pekerjaan berdasarkan hasil pekerjaan • Membedakan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa 	Mengenal jenis-jenis pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan gambar tentang berbagai • Guru menjelaskan macam-macam pekerjaan berdasarkan hasil pekerjaan • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan 	Tes tertulis	Uraian	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Wida Widianti dan Ratih Hurriyati, Ilmu Pengetahuan Sosial, kelas III. • Gambar pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.

			<p>yang menghasilkan jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil dari diskusi • Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil diskusi siswa 					
2.2Memahami pentingnya semangat kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian semangat kerja • Menyebutkan ciri-ciri semangat kerja • Menjelaskan watak orang yang bekerja keras • Membandingkan orang yang semangat kerja dan tidak semangat kerja • Menguraikan hal-hal yang 	Memahami pentingnya semangat kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjelaskan tentang pengertian semangat bekerja • Dengan tanya jawab, siswa menjelaskan watak orang bekerja keras • Guru bersama siswa mengidentifikasi manfaat dari sifat bekerja keras 	Tes tertulis	Uraian	-	-	Wida Widiyanti dan Ratih Hurriyati, Ilmu Pengetahuan Sosial, kelas III.

	<p>menimbulkan semangat kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan manfaat semangat kerja 							
2.3Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian jual beli • Menyebutkan syarat-syarat terjadinya jual beli • Menyebutkan jenis-jenis tempat belanja • Menjelaskan pengertian tempat belanja • Membedakan antara pasar tradisional dan pasar modern • Membedakan antara pasar nyata dan pasar tidak nyata • Membedakan antara pasar hewan, pasar ikan, pasar loak dan pasar buah dan sayur 	Memahami kegiatan jual beli di lingkungan Rumah dan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjelaskan pengertian jual beli • Dengan tanya jawab siswa menyebutkan syarat-syarat terjadinya jual beli • Setelah mempelajari materi kemudian mempraktekan kegiatan jual beli di sekolah • Melakukan diskusi dan menganalisis tujuan jual beli serta manfaat dari jual beli 	Tes tertulis	Uraian	-	-	Sunarti dan Eko Setiawan S, Ilmu Pengetahuan Sosial, kelas III.

	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekan kegiatan jual beli di sekolah • Menganalisis tujuan jual beli • Menganalisis manfaat jual beli 							
2.4 Mengenal sejarah uang	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sistem barter dalam pemenuhan kebutuhan • Menyebutkan syarat terjadinya barter • Mengidentifikasi kelemahan sistem barter • Menyebutkan jenis-jenis uang • Membedakan uang kertas dan uang giral • Menjelaskan nilai uang • Menjelaskan fungsi uang 	Mengenal sejarah uang	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bercerita mengenai kegiatan jual beli pada zaman dahulu • Siswa menyimak dan menjelaskan sistem barter dalam pemenuhan kebutuhan • Melalui tanya jawab siswa menyebutkan syarat terjadinya barter • Guru menyajikan media berupa berbagai gambar uang 	Tes tertulis	Uraian	-	-	Wida Widiarti dan Ratih Hurriyati, Ilmu Pengetahuan Sosial, kelas III. Sunarti dan Eko Setiawan S, Ilmu Pengetahuan Sosial, kelas III.

			<ul style="list-style-type: none"> • Dengan disediakan berbagai gambar uang siswa dapat menyebutkan jenis-jenis uang • Dengan diberikan soal, siswa dapat membedakan jenis uang kartar dan giral • Dengan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan nilai uang • Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan fungsi uang 					
2.5 Mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian pengelolaan uang • Menguraikan alasan 	Mengenal penggunaan uang sesuai dengan Kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan media berupa gambar mengenai pengelolaan 	Tes tertulis	Uraian	-	-	Wida Widiati dan Ratih Hurriyati, Ilmu Pengetah

	<p>pengelolaan uang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan cara pengelolaan uang • Menyusun kebutuhan sesuai keperluan • Menjelaskan manfaat dari menabung 		<p>uang seperti gambar orang belanja, bayar angkutan, dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjelaskan pengertian pengelolaan uang • Guru menyimpulkan dan membenarkan jawaban siswa mengenai pengertian pengelolaan uang • Siswa mengungkapkan pendapat tentang alasan pengelolaan uang • Siswa disuruh untuk menuliskan kebutuhan siswa dan menyusunnya kebutuhan sesuai keperluan 	Unjuk Kerja	Diskusi			<p>uan Sosial, kelas III Sunarti dan Eko Setiawan S, Ilmu Pengetahuan Sosial, kelas III.</p>
--	---	--	---	-------------	---------	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> • Melalui diskusi, siswa menjelaskan manfaat dari menabung • Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mengungkapkan hasil diskusi • Guru bersama siswa membahas hasil dari diskusi tadi • Guru memberikan soal kepada siswa, untuk mengevaluasi keberhasilan dan pencapaian tujuan pembelajaran 					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri 02 Giriklopomulyo

Giriklopomulyo, 2109
Guru Mata Pelajaran IPS

Titik Erna N, S.Pd.SD
NIP. 19610515 1984032005

Anang Supriyanto, S.Pd
NIP. 196408041986031010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N 2 Giriklopomulyo
Kelas / Semester : III / II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Siklus : I (Satu)
Pertemuan Ke : I (Pertama)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

B. Kompetensi Dasar

2.1 Mengetahui jenis-jenis pekerjaan

C. Indikator

1. Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa kelas III dapat mengetahui dan menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang

E. Materi Pembelajaran

1. Pekerjaan yang Menghasilkan Barang

F. Metode Pembelajaran

- Metode : Cooperatife Learning
- Teknik : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, CTL

G. Media, Alat/Bahan, Sumber Pembelajaran

- Media : Gambar
- Alat/Bahan : Spidol, Papan Tulis
- Sumber Pembelajaran : Muhammad Nursa'ban, Rusmawan, *Ilmu Pengetahuan Sosial 3* untuk SD dan MI Kelas III, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2007.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a) Kegiatan Awal

- Orientasi
 - Guru mengucapkan salam pembuka.

- Mengajak semua siswa berdo'a sebelum proses pembelajaran.
- Mengabsensi kehadiran siswa.
- **Apersepsi**
 - Mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya.
 - Mengajukan pertanyaan mengenai jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.
 - Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan mempersiapkan materi ajar.
- **Motivasi**
 - Mengajak semua siswa untuk berpartisipasi aktif selama mengikuti proses pembelajaran.
 - Memotivasi siswa tentang manfaat mempelajari materi yang akan diajarkan.
- b) Kegiatan Inti**
 - **Eksplorasi**
 - Guru meminta siswa untuk menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada dilingkungan sekitar rumah.
 - Guru menunjukkan gambar jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.
 - Guru meminta siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran.
 - Guru memfasilitasi siswa dalam melakukan proses pembelajaran.
 - **Elaborasi**
 - Guru menjelaskan materi ajar. (Jenis-jenis Pekerjaan).
 - Guru meminta siswa untuk menjelaskan tentang jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan Inquiry dan Konstruktivisme).
 - Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan masyarakat belajar).
 - Guru memberikan informasi dan arahan mengenai tugas dari setiap kelompok. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan Inquiry dan Konstruktivisme).
 - Guru memberikan tugas pada masing-masing kelompok.

- Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok yang lain. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan *Pemodelan* atau *Percontohan*).
 - Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil presentasi kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya.
- **Konfirmasi**
- Guru bersama siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan *Questioning*).
 - Guru meluruskan kesalahan pemahaman saat melakukan diskusi, memberikan penguatan dan bersama-sama membuat kesimpulan.

c) Kegiatan Akhir

- Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan.
- Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada minggu berikutnya.
- Guru mengucapkan salam penutup.

I. Penilaian

a) Teknik Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang	Tes Tertulis	Isian	1. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar!

Format Kriteria Penilaian

1. Produk (Hasil Diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Hasil	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

2. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan (Kognitif)	Pengetahuan	4
		Kadang Pengetahuan	2
		Tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap (Afektif)	Sikap	4
		Kadang Sikap	2
		Tidak Sikap	1
3.	Praktek (Psikomotorik)	Aktif Praktek	4
		Kadang Praktek	2
		Tidak Praktek	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performansi			Produk	Σ Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap	Praktek			
1.	Adi Bagus Saputra						
2.	Aldo Wibowo						
3.	Aliffi Kurnia Setyadi						
4.	Andra Agil Saputra						
5.	Basith Rofi Achmad						
6.	Bima Aji Pratama						
7.	Cahyantika Allta Fadila						
8.	Chika Azizah						
9.	Della Nurayni						

10.	Dika Adiansyah						
11.	Dista Safitri						
12.	Ella Marlana						
13.	Ersa Vita Ayudya						
14.	Esti Rama Agustin						
15.	Fadhil Ramadan Wahyudi						
16.	Ica Monika						
17.	Intan Nuraini						
18.	Jihan Elsyandi						
19.	Kayreni Afdillah						
20.	Meyshe Vallenshia						
21.	Muchlisin						
22.	M. Anton Faruh						
23.	Radika Mahendra						
24.	Rahma Fadila						
25.	Randi Reza Ramadhani						
26.	Ridha Niken Novita Sari						
27.	Rido Kurnialis						
28.	Sabri Sapta Pradana						
29.	Septi Krisnawati						
30.	Sherin Felistia						
31.	Tri Ayu Susanti						
32.	Viko Rizki Sanjaya						

33.	Zevanna Salsa Armana						
-----	-------------------------	--	--	--	--	--	--

Catatan :

NILAI = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10.

b) Instrumen atau Alat Penilaian

A. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar !

1. Petani merupakan pekerjaan yang menghasilkan . . .
2. Pakaian dan celana merupakan barang yang dihasilkan oleh . . .
3. Meja dan kursi dihasilkan oleh . . .
4. Perajin tempe termasuk pekerjaan yang menghasilkan . . .
5. Para penduduk yang tinggal di sekitar pantai umumnya bekerja sebagai . . .

Giriklopomulyo, 20 Maret 2019

Guru Kelas

Peneliti

Anang Supriyanto,S.Pd
NIP.196408041986031010

Khana Istiana
NPM.1501050078

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SD Negeri 2 Giriklopomulyo

Titik Erna N, S.Pd.SD
NIP. 19610515 1984032005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N 2 Giriklopomulyo
Kelas / Semester : III / II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Siklus : I (Satu)
Pertemuan Ke : II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

B. Kompetensi Dasar

2.1 Mengetahui jenis-jenis pekerjaan

C. Indikator

1. Menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang

D. Tujuan Pembelajaran

➤ Siswa kelas III dapat menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang

E. Materi Pembelajaran

1. Pekerjaan yang Menghasilkan Barang

F. Metode Pembelajaran

- Metode : Cooperatife Learning
- Teknik : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, CTL

G. Media, Alat/Bahan, Sumber Pembelajaran

- Media : Gambar
- Alat/Bahan : Spidol, Papan Tulis
- Sumber Pembelajaran : Muhammad Nursa'ban, Rusmawan, *Ilmu Pengetahuan Sosial 3* untuk SD dan MI Kelas III, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2007.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a) Kegiatan Awal

- Orientasi
 - Guru mengucapkan salam pembuka.
 - Mengajak semua siswa berdo'a sebelum proses pembelajaran.
 - Mengabsensi kehadiran siswa.

- **Apersepsi**
 - Mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya.
 - Mengajukan pertanyaan mengenai jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.
 - Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan mempersiapkan materi ajar.
- **Motivasi**
 - Mengajak semua siswa untuk berpartisipasi aktif selama mengikuti proses pembelajaran.
 - Memotivasi siswa tentang manfaat mempelajari materi yang akan diajarkan.
- b) Kegiatan Inti**
- **Eksplorasi**
 - Guru meminta siswa untuk menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.
 - Guru menunjukkan gambar jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.
 - Guru meminta siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran.
 - Guru memfasilitasi siswa dalam melakukan proses pembelajaran.
- **Elaborasi**
 - Guru menjelaskan materi ajar. (Jenis-jenis Pekerjaan).
 - Guru meminta siswa untuk menyebutkan dan menjelaskan tentang jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan Inquiry dan Konstruktivisme).
 - Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan masyarakat belajar).
 - Guru memberikan informasi dan arahan mengenai tugas dari setiap kelompok yaitu siswa diminta untuk menempelkan lembar kertas yang berisi penjelasan materi sesuai dengan jenis-jenis pekerjaannya. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan Inquiry dan Konstruktivisme).
 - Guru memberikan lembar kertas dimana lembar kertas tersebut terdapat materi yang menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.
 - Guru meminta siswa untuk berdiskusi.

- Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok maju kedepan untuk menempelkan sesuai dengan jenis-jenis pekerjaannya. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan Pemodelan atau Percontohan).
 - Guru dan siswa menanggapi hasil presentasi kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya.
- Konfirmasi
- Guru bersama siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan *Questioning*).
 - Guru meluruskan kesalahan pemahaman saat melakukan diskusi, memberikan penguatan dan bersama-sama membuat kesimpulan.
- c) **Kegiatan Akhir**
- Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan.
 - Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada minggu berikutnya.
 - Guru mengucapkan salam penutup.

II. Penilaian

a) Teknik Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
2. Menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang	Tes Tertulis	Isian	2. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar!

Format Kriteria Penilaian

1. Produk (Hasil Diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Hasil	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2

		Semua salah	1
--	--	-------------	---

2. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
4.	Pengetahuan (Kognitif)	Pengetahuan	4
		Kadang Pengetahuan	2
		Tidak Pengetahuan	1
5.	Sikap (Afektif)	Sikap	4
		Kadang Sikap	2
		Tidak Sikap	1
6.	Praktek (Psikomotorik)	Aktif Praktek	4
		Kadang Praktek	2
		Tidak Praktek	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performansi			Produk	Σ Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap	Praktek			
1.	Adi Bagus Saputra						
2.	Aldo Wibowo						
3.	Aliffi Kurnia Setyadi						
4.	Andra Agil Saputra						
5.	Basith Rofi Achmad						
6.	Bima Aji Pratama						
7.	Cahyantika Allta Fadila						
8.	Chika Azizah						

9.	Della Nurayni						
10.	Dika Adiansyah						
11.	Dista Safitri						
12.	Ella Marlana						
13.	Ersa Vita Ayudya						
14.	Esti Rama Agustin						
15.	Fadhil Ramadan Wahyudi						
16.	Ica Monika						
17.	Intan Nuraini						
18.	Jihan Elsyandi						
19.	Kayreni Afdillah						
20.	Meyshe Vallenshia						
21.	Muchlisin						
22.	M. Anton Faruh						
23.	Radika Mahendra						
24.	Rahma Fadila						
25.	Randi Reza Ramadhani						
26.	Ridha Niken Novita Sari						
27.	Rido Kurnialis						
28.	Sabri Sapta Pradana						
29.	Septi Krisnawati						
30.	Sherin Felistia						
31.	Tri Ayu Susanti						

32.	Viko Rizki Sanjaya						
33.	Zevanna Salsa Armana						

Catatan :

NILAI = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10.

c) Instrumen atau Alat Penilaian

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar !

1. Petani merupakan pekerjaan yang menghasilkan . . .
2. Pakaian dan celana merupakan barang yang dihasilkan oleh . . .
3. Meja dan kursi dihasilkan oleh . . .
4. Perajin tempe termasuk pekerjaan yang menghasilkan . . .
5. Para penduduk yang tinggal di sekitar pantai umumnya bekerja sebagai . . .

Giriklopomulyo, 23 Maret 2019

Guru Kelas

Peneliti

Anang Supriyanto,S.Pd
NIP.196408041986031010

Khana Istiana
NPM.1501050078

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SD Negeri 2 Giriklopomulyo

Titik Erna N, S.Pd.SD
NIP. 19610515 1984032005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N 2 Giriklopomulyo
Kelas / Semester : III / II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Siklus : I (Satu)
Pertemuan Ke : III (Tiga)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

B. Kompetensi Dasar

2.1 Mengetahui jenis-jenis pekerjaan

C. Indikator

1. Membuat daftar pekerjaan orang tua yang menghasilkan barang

D. Tujuan Pembelajaran

➤ Siswa kelas III dapat mengetahui jenis-jenis pekerjaan orang tua yang menghasilkan barang

E. Materi Pembelajaran

1. Pekerjaan yang Menghasilkan Barang

F. Metode Pembelajaran

- Metode : Cooperatife Learning
- Teknik : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, CTL

G. Media, Alat/Bahan, Sumber Pembelajaran

- Media : Gambar
- Alat/Bahan : Spidol, Papan Tulis
- Sumber Pembelajaran : Muhammad Nursa'ban, Rusmawan, *Ilmu Pengetahuan Sosial 3* untuk SD dan MI Kelas III, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2007.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a) Kegiatan Awal

- Orientasi
 - Guru mengucapkan salam pembuka.

- Mengajak semua siswa berdo'a sebelum proses pembelajaran.
- Mengabsensi kehadiran siswa.
- **Apersepsi**
 - Mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya.
 - Mengajukan pertanyaan mengenai jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.
 - Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan mempersiapkan materi ajar.
- **Motivasi**
 - Mengajak semua siswa untuk berpartisipasi aktif selama mengikuti proses pembelajaran.
 - Memotivasi siswa tentang manfaat mempelajari materi yang akan diajarkan.
- b) Kegiatan Inti**
- **Eksplorasi**
 - Guru meminta siswa untuk menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.
 - Guru menunjukkan gambar jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.
 - Guru meminta siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran.
 - Guru memfasilitasi siswa dalam melakukan proses pembelajaran.
- **Elaborasi**
 - Guru menjelaskan materi ajar. (Jenis-jenis Pekerjaan).
 - Guru meminta siswa untuk menyebutkan dan menjelaskan tentang jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan Inquiry dan Konstruktivisme).
 - Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan masyarakat belajar).
 - Guru memberikan informasi dan arahan mengenai tugas dari setiap kelompok. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan Inquiry dan Konstruktivisme).

- Guru memberikan lembar kertas dimana lembar kertas tersebut siswa diminta untuk membuat daftar jenis-jenis pekerjaan orang tua yang menghasilkan barang pada masing-masing kelompok
 - Guru meminta siswa untuk mengerjakan daftar jenis-jenis pekerjaan orang tua yang menghasilkan barang pada masing-masing kelompok.
 - Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerjanya. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan Pemodelan atau Percontohan).
 - Guru dan siswa menanggapi hasil kerja kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya.
- Konfirmasi
- Guru bersama siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan *Questioning*).
 - Guru meluruskan kesalahan pemahaman saat mengerjakan tugas, memberikan penguatan dan bersama-sama membuat kesimpulan.

c) Kegiatan Akhir

- Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan.
- Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada minggu berikutnya.
- Guru mengucapkan salam penutup.

I. Penilaian

a) Teknik Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
3. Membuat daftar jenis-jenis pekerjaan orang tua yang menghasilkan barang	Tes Tertulis	Isian	3. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar!

Format Kriteria Penilaian

1. Produk (Hasil Diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Hasil	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

2. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
7.	Pengetahuan (Kognitif)	Pengetahuan	4
		Kadang Pengetahuan	2
		Tidak Pengetahuan	1
8.	Sikap (Afektif)	Sikap	4
		Kadang Sikap	2
		Tidak Sikap	1
9.	Praktek (Psikomotorik)	Aktif Praktek	4
		Kadang Praktek	2
		Tidak Praktek	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performansi			Produk	Σ Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap	Praktek			
1.	Adi Bagus Saputra						
2.	Aldo Wibowo						
3.	Aliffi Kurnia Setyadi						
4.	Andra Agil Saputra						

5.	Basith Rofi Achmad						
6.	Bima Aji Pratama						
7.	Cahyantika Allta Fadila						
8.	Chika Azizah						
9.	Della Nurayni						
10.	Dika Adiansyah						
11.	Dista Safitri						
12.	Ella Marlana						
13.	Ersa Vita Ayudya						
14.	Esti Rama Agustin						
15.	Fadhil Ramadan Wahyudi						
16.	Ica Monika						
17.	Intan Nuraini						
18.	Jihan Elsyandi						
19.	Kayreni Afdillah						
20.	Meyshe Vallenshia						
21.	Muchlisin						
22.	M. Anton Faruh						
23.	Radika Mahendra						
24.	Rahma Fadila						
25.	Randi Reza Ramadhani						
26.	Ridha Niken Novita Sari						
27.	Rido Kurnialis						

28.	Sabri Sapta Pradana						
29.	Septi Krisnawati						
30.	Sherin Felistia						
31.	Tri Ayu Susanti						
32.	Viko Rizki Sanjaya						
33.	Zevanna Salsa Armana						

Catatan :

NILAI = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10.

d) Instrumen atau Alat Penilaian

C. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar !

1. Petani merupakan pekerjaan yang menghasilkan . . .
2. Pakaian dan celana merupakan barang yang dihasilkan oleh . . .
3. Meja dan kursi dihasilkan oleh . . .
4. Perajin tempe termasuk pekerjaan yang menghasilkan . . .
5. Para penduduk yang tinggal di sekitar pantai umumnya bekerja sebagai . . .

Giriklopomulyo, 27 Maret 2019

Guru Kelas

Peneliti

Anang Supriyanto,S.Pd
NIP.196408041986031010

Khana Istiana
NPM.1501050078

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SD Negeri 2 Giriklopomulyo

Titik Erna N, S.Pd.SD
NIP. 19610515 1984032005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N 2 Giriklopomulyo
Kelas / Semester : III / II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Siklus : II (Dua)
Pertemuan Ke : I (Pertama)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

B. Kompetensi Dasar

2.1 Menenal jenis-jenis pekerjaan

C. Indikator

1. Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa kelas III dapat menenal dan menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa

E. Materi Pembelajaran

1. Pekerjaan yang Menghasilkan Jasa

F. Metode Pembelajaran

- Metode : Cooperatife Learning
- Teknik : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, CTL

G. Media, Alat/Bahan, Sumber Pembelajaran

- Media : Gambar
- Alat/Bahan : Spidol, Papan Tulis
- Sumber Pembelajaran : Muhammad Nursa'ban, Rusmawan, *Ilmu Pengetahuan Sosial 3* untuk SD dan MI Kelas III, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2007.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a) Kegiatan Awal

- Orientasi
 - Guru mengucapkan salam pembuka.

- Mengajak semua siswa berdo'a sebelum proses pembelajaran.
 - Mengabsensi kehadiran siswa.
 - **Apersepsi**
 - Mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya.
 - Mengajukan pertanyaan mengenai jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.
 - Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan mempersiapkan materi ajar.
 - **Motivasi**
 - Mengajak semua siswa untuk berpartisipasi aktif selama mengikuti proses pembelajaran.
 - Memotivasi siswa tentang manfaat mempelajari materi yang akan diajarkan.
- b) Kegiatan Inti**
- **Eksplorasi**
 - Guru meminta siswa untuk menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada dilingkungan sekitar rumah.
 - Guru menunjukkan gambar jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.
 - Guru meminta siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran.
 - Guru memfasilitasi siswa dalam melakukan proses pembelajaran.
 - **Elaborasi**
 - Guru menjelaskan materi ajar. (Jenis-jenis Pekerjaan).
 - Guru meminta siswa untuk menjelaskan tentang jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan Inquiry dan Konstruktivisme).
 - Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan masyarakat belajar).
 - Guru memberikan informasi dan arahan mengenai tugas dari setiap kelompok. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan Inquiry dan Konstruktivisme).
 - Guru memberikan tugas pada masing-masing kelompok.

- Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok yang lain. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan *Pemodelan* atau *Percontohan*).
 - Guru meminta siswa untuk menanggapi hasil presentasi kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya.
- **Konfirmasi**
- Guru bersama siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan *Questioning*).
 - Guru meluruskan kesalahan pemahaman saat melakukan diskusi, memberikan penguatan dan bersama-sama membuat kesimpulan.

c) Kegiatan Akhir

- Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan.
- Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada minggu berikutnya.
- Guru mengucapkan salam penutup.

I. Penilaian

a) Teknik Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
4. Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa	Tes Tertulis	Isian	2. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar!

Format Kriteria Penilaian

1. Produk (Hasil Diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Hasil	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

2. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan (Kognitif)	Pengetahuan	4
		Kadang Pengetahuan	2
		Tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap (Afektif)	Sikap	4
		Kadang Sikap	2
		Tidak Sikap	1
3.	Praktek (Psikomotorik)	Aktif Praktek	4
		Kadang Praktek	2
		Tidak Praktek	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performansi			Produk	Σ Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap	Praktek			
1.	Adi Bagus Saputra						
2.	Aldo Wibowo						
3.	Aliffi Kurnia Setyadi						
4.	Andra Agil Saputra						
5.	Basith Rofi Achmad						
6.	Bima Aji Pratama						
7.	Cahyantika Allta Fadila						
8.	Chika Azizah						
9.	Della Nurayni						

10.	Dika Adiansyah						
11.	Dista Safitri						
12.	Ella Marlana						
13.	Ersa Vita Ayudya						
14.	Esti Rama Agustin						
15.	Fadhil Ramadan Wahyudi						
16.	Ica Monika						
17.	Intan Nuraini						
18.	Jihan Elsyandi						
19.	Kayreni Afdillah						
20.	Meyshe Vallenshia						
21.	Muchlisin						
22.	M. Anton Faruh						
23.	Radika Mahendra						
24.	Rahma Fadila						
25.	Randi Reza Ramadhani						
26.	Ridha Niken Novita Sari						
27.	Rido Kurnialis						
28.	Sabri Sapta Pradana						
29.	Septi Krisnawati						
30.	Sherin Felistia						
31.	Tri Ayu Susanti						
32.	Viko Rizki Sanjaya						

33.	Zevanna Salsa Armana						
-----	-------------------------	--	--	--	--	--	--

Catatan :

NILAI = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10.

b) Instrumen atau Alat Penilaian

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar !

6. Pekerjaan yang memberikan layanan jasa adalah . . .
7. Dokter adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan . . .
8. Para penduduk yang tinggal di sekitar pantai umumnya bekerja sebagai . . .
9. Pekerjaan badut umumnya dapat kita temukan di
10. Guru adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan

Giriklopomulyo, 30 Maret 2019

Guru Kelas

Peneliti

Anang Supriyanto,S.Pd
NIP.196408041986031010

Khana Istiana
NPM.1501050078

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SD Negeri 2 Giriklopomulyo

Titik Erna N, S.Pd.SD
NIP. 19610515 1984032005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD N 2 Giriklopomulyo
Kelas / Semester	: III / II
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Siklus	: II (Dua)
Pertemuan Ke	: II (Dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengetahui jenis-jenis pekerjaan

C. Indikator

1. Menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa kelas III dapat menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa

E. Materi Pembelajaran

1. Pekerjaan yang Menghasilkan Jasa

F. Metode Pembelajaran

- Metode : Cooperatife Learning
- Teknik : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, CTL

G. Media, Alat/Bahan, Sumber Pembelajaran

- Media : Gambar
- Alat/Bahan : Spidol, Papan Tulis
- Sumber Pembelajaran : Muhammad Nursa'ban, Rusmawan, *Ilmu Pengetahuan Sosial 3* untuk SD dan MI Kelas III, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2007.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a) Kegiatan Awal

- Orientasi

- Guru mengucapkan salam pembuka.
- Mengajak semua siswa berdo'a sebelum proses pembelajaran.
- Mengabsensi kehadiran siswa.
- **Apersepsi**
 - Mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya.
 - Mengajukan pertanyaan mengenai jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.
 - Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan mempersiapkan materi ajar.
- **Motivasi**
 - Mengajak semua siswa untuk berpartisipasi aktif selama mengikuti proses pembelajaran.
 - Memotivasi siswa tentang manfaat mempelajari materi yang akan diajarkan.

b) Kegiatan Inti

- **Eksplorasi**
 - Guru meminta siswa untuk menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.
 - Guru menunjukkan gambar jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.
 - Guru meminta siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran.
 - Guru memfasilitasi siswa dalam melakukan proses pembelajaran.
- **Elaborasi**
 - Guru menjelaskan materi ajar. (Jenis-jenis Pekerjaan).
 - Guru meminta siswa untuk menyebutkan dan menjelaskan tentang jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan Inquiry dan Konstruktivisme).
 - Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan masyarakat belajar).
 - Guru memberikan informasi dan arahan mengenai tugas dari setiap kelompok yaitu siswa diminta untuk menempelkan lembar kertas yang berisi penjelasan materi sesuai dengan jenis-jenis pekerjaannya. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan Inquiry dan Konstruktivisme).

- Guru memberikan lembar kertas dimana lembar kertas tersebut terdapat materi yang menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa
 - Guru meminta siswa untuk berdiskusi.
 - Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok maju kedepan untuk menempelkan sesuai dengan jenis-jenis pekerjaannya. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan Pemodelan atau Percontohan).
 - Guru dan siswa menanggapi hasil presentasi kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya.
- **Konfirmasi**
- Guru bersama siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan *Questioning*).
 - Guru meluruskan kesalahan pemahaman saat melakukan diskusi, memberikan penguatan dan bersama-sama membuat kesimpulan.

c) Kegiatan Akhir

- Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan.
- Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada minggu berikutnya.
- Guru mengucapkan salam penutup.

I. Penilaian

a) Teknik Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
5. Menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa	Tes Tertulis	Isian	3. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar!

Format Kriteria Penilaian

1. Produk (Hasil Diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Hasil	Semua benar	4

		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

2. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
10.	Pengetahuan (Kognitif)	Pengetahuan	4
		Kadang Pengetahuan	2
		Tidak Pengetahuan	1
11.	Sikap (Afektif)	Sikap	4
		Kadang Sikap	2
		Tidak Sikap	1
12.	Praktek (Psikomotorik)	Aktif Praktek	4
		Kadang Praktek	2
		Tidak Praktek	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performansi			Produk	Σ Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap	Praktek			
1.	Adi Bagus Saputra						
2.	Aldo Wibowo						
3.	Aliffi Kurnia Setyadi						
4.	Andra Agil Saputra						

5.	Basith Rofi Achmad						
6.	Bima Aji Pratama						
7.	Cahyantika Allta Fadila						
8.	Chika Azizah						
9.	Della Nurayni						
10.	Dika Adiansyah						
11.	Dista Safitri						
12.	Ella Marlana						
13.	Ersa Vita Ayudya						
14.	Esti Rama Agustin						
15.	Fadhil Ramadan Wahyudi						
16.	Ica Monika						
17.	Intan Nuraini						
18.	Jihan Elsyandi						
19.	Kayreni Afdillah						
20.	Meyshie Vallenshia						
21.	Muchlisin						
22.	M. Anton Faruh						
23.	Radika Mahendra						
24.	Rahma Fadila						
25.	Randi Reza Ramadhani						
26.	Ridha Niken Novita Sari						
27.	Rido Kurnialis						

28.	Sabri Sapta Pradana						
29.	Septi Krisnawati						
30.	Sherin Felistia						
31.	Tri Ayu Susanti						
32.	Viko Rizki Sanjaya						
33.	Zevanna Salsa Armana						

Catatan :

NILAI = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10.

b) Instrumen atau Alat Penilaian

A. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar !

1. Pekerjaan yang memberikan layanan jasa adalah . . .
2. Dokter adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan . . .
3. Para penduduk yang tinggal di sekitar pantai umumnya bekerja sebagai . . .
4. Pekerjaan badut umumnya dapat kita temukan di
5. Guru adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan . . .

Giriklopomulyo, 6 April 2019

Guru Kelas

Peneliti

Anang Supriyanto,S.Pd
NIP.196408041986031010

Khana Istiana
NPM.1501050078

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SD Negeri 2 Giriklopomulyo

Titik Erna N, S.Pd.SD
NIP. 19610515 1984032005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N 2 Giriklopomulyo
Kelas / Semester : III / II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Siklus : II (Dua)
Pertemuan Ke : III (Tiga)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

B. Kompetensi Dasar

2.1 Mengetahui jenis-jenis pekerjaan

C. Indikator

1. Membuat daftar pekerjaan orang tua yang menghasilkan jasa

D. Tujuan Pembelajaran

➤ Siswa kelas III dapat mengetahui jenis-jenis pekerjaan orang tua yang menghasilkan jasa

E. Materi Pembelajaran

1. Pekerjaan yang Menghasilkan Jasa

F. Metode Pembelajaran

- Metode : Cooperatife Learning
- Teknik : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, CTL

G. Media, Alat/Bahan, Sumber Pembelajaran

- Media : Gambar
- Alat/Bahan : Spidol, Papan Tulis
- Sumber Pembelajaran : Muhammad Nursa'ban, Rusmawan, *Ilmu Pengetahuan Sosial 3* untuk SD dan MI Kelas III, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2007.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

a) Kegiatan Awal

- Orientasi
 - Guru mengucapkan salam pembuka.
 - Mengajak semua siswa berdo'a sebelum proses pembelajaran.

- Mengabsensi kehadiran siswa.
- **Apersepsi**
 - Mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya.
 - Mengajukan pertanyaan mengenai jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.
 - Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan mempersiapkan materi ajar.
- **Motivasi**
 - Mengajak semua siswa untuk berpartisipasi aktif selama mengikuti proses pembelajaran.
 - Memotivasi siswa tentang manfaat mempelajari materi yang akan diajarkan.

b) Kegiatan Inti

- **Eksplorasi**
 - Guru meminta siswa untuk menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.
 - Guru menunjukkan gambar jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.
 - Guru meminta siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran.
 - Guru memfasilitasi siswa dalam melakukan proses pembelajaran.
- **Elaborasi**
 - Guru menjelaskan materi ajar. (Jenis-jenis Pekerjaan).
 - Guru meminta siswa untuk menyebutkan dan menjelaskan tentang jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan Inquiry dan Konstruktivisme).
 - Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan masyarakat belajar).
 - Guru memberikan informasi dan arahan mengenai tugas dari setiap kelompok. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan Inquiry dan Konstruktivisme).
 - Guru memberikan lembar kertas dimana lembar kertas tersebut siswa diminta untuk membuat daftar jenis-jenis pekerjaan orang tua yang menghasilkan jasa pada masing-masing kelompok

- Guru meminta siswa untuk mengerjakan daftar jenis-jenis pekerjaan orang tua yang menghasilkan jasa pada masing-masing kelompok.
 - Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerjanya. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan Pemodelan atau Percontohan).
 - Guru dan siswa menanggapi hasil kerja kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya.
- Konfirmasi
- Guru bersama siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui. (Dalam pembelajaran berbasis CTL ini disebut dengan *Questioning*).
 - Guru meluruskan kesalahan pemahaman saat mengerjakan tugas, memberikan penguatan dan bersama-sama membuat kesimpulan.

c) Kegiatan Akhir

- Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan.
- Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada minggu berikutnya.
- Guru mengucapkan salam penutup.

I. Penilaian

a) Teknik Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Membuat daftar jenis-jenis pekerjaan orang tua yang menghasilkan jasa	Tes Tertulis	Isian	1. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar!

Format Kriteria Penilaian

1. Produk (Hasil Diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Hasil	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3

		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

2. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan (Kognitif)	Pengetahuan	4
		Kadang Pengetahuan	2
		Tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap (Afektif)	Sikap	4
		Kadang Sikap	2
		Tidak Sikap	1
3.	Praktek (Psikomotorik)	Aktif Praktek	4
		Kadang Praktek	2
		Tidak Praktek	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performansi			Produk	Σ Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap	Praktek			
1.	Adi Bagus Saputra						
2.	Aldo Wibowo						
3.	Aliffi Kurnia Setyadi						
4.	Andra Agil Saputra						
5.	Basith Rofi Achmad						
6.	Bima Aji Pratama						
7.	Cahyantika Allta Fadila						

8.	Chika Azizah						
9.	Della Nurayni						
10.	Dika Adiansyah						
11.	Dista Safitri						
12.	Ella Marlana						
13.	Ersa Vita Ayudya						
14.	Esti Rama Agustin						
15.	Fadhil Ramadan Wahyudi						
16.	Ica Monika						
17.	Intan Nuraini						
18.	Jihan Elsyandi						
19.	Kayreni Afdillah						
20.	Meyshe Vallenshia						
21.	Muchlisin						
22.	M. Anton Faruh						
23.	Radika Mahendra						
24.	Rahma Fadila						
25.	Randi Reza Ramadhani						
26.	Ridha Niken Novita Sari						
27.	Rido Kurnialis						
28.	Sabri Sapta Pradana						
29.	Septi Krisnawati						
30.	Sherin Felistia						

31.	Tri Ayu Susanti						
32.	Viko Rizki Sanjaya						
33.	Zevanna Salsa Armana						

Catatan :

NILAI = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10.

b) Instrumen atau Alat Penilaian

A. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar !

1. Pekerjaan yang memberikan layanan jasa adalah . . .
2. Dokter adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan . . .
3. Para penduduk yang tinggal di sekitar pantai umumnya bekerja sebagai . . .
4. Pekerjaan badut umumnya dapat kita temukan di
5. Guru adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan

Giriklopomulyo, 10 April 2019

Guru Kelas

Peneliti

Anang Supriyanto,S.Pd
NIP.196408041986031010

Khana Istiana
NPM.1501050078

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SD Negeri 2 Giriklopomulyo

Titik Erna N, S.Pd.SD
NIP. 19610515 1984032005

**KISI-KISI SOAL
SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD N 2 GIRIKLOPOMULYO
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : III (Tiga) / II (Dua)
Standar Kompetensi : 2. Memahami Jenis Pekerjaan dan Penggunaan Uang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Nomor Soal	Ranah	Jenis Soal	Kriteria Soal		
						Mudah	Sedang	Sukar
2.1 Menenal Jenis- jenis Pekerjaan	Jenis- jenis Pekerjaa n	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang 	1,2	C1	Essay Singkat	√		
		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang 	3,4	C1	Essay Singkat	√		
		<ul style="list-style-type: none"> Membuat daftar pekerjaan orang tua yang menghasilkan barang 	5	C3	Essay Singkat			√

Nomor Soal	Skor/Soal	Skor Maksimal
1	20	$\frac{\textit{skor perolehan}}{\textit{skor total}} \times 100\%$
2	20	
3	15	
4	15	
5	30	

**KISI-KISI SOAL
SIKLUS II**

Nama Sekolah : SD N 2 GIRIKLOPOMULYO
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : III (Tiga) / II (Dua)
Standar Kompetensi : 2. Memahami Jenis Pekerjaan dan Penggunaan Uang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Nomo Soal	Ranah	Jenis Soal	Kriteria Soal		
						Mudah	g	ukar
2.1 Menenal Jenis- jenis Pekerjaan	Jenis- jenis Pekerjaa n	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa 	1,2	C1	Essay Singkat	√		
		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa 	3,4	C1	Essay Singkat	√		
		<ul style="list-style-type: none"> Membuat daftar pekerjaan orang tua yang menghasilkan jasa 	5	C3	Essay Singkat			√

Nomor Soal	Skor/Soal	Skor Maksimal
1	15	$\frac{\textit{skor perolehan}}{\textit{skor total}} \times 100\%$
2	15	
3	20	
4	20	
5	30	

**Soal Pretest dan Posttest
SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD N 2 GIRIKLOPOMULYO
 Kelas / Semester : III (Tiga) / II (Dua)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Jumlah Butir Soal : 5

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Sebutkan 3 jenis pekerjaan orang tua disekitar rumahmu !
2. Sebutkan 2 jenis pekerjaan yang menghasilkan barang !
3. Perajin ukiran biasanya membuat barang-barang ukiran seperti ?
4. Orang yang mata pencahariannya menangkap ikan dilaut disebut ?
5. Buatlah 3 daftar pekerjaan yang menghasilkan barang!

Kunci jawaban:

1. Guru, petani, pedagang
2. Pedagang, Perajin, Petani, Nelayan, dan Peternak
3. Meja, Kursi, Lemari, dan Tempat tidur yang diukir
4. Nelayan
- 5.

No	Nama Pekerjaan yang Menghasilkan Barang
1	Petani
2	Peternak
3	Perajin

No Soal	Skor/Soal	Skor Maksimal
1	20	$\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$
2	20	
3	15	
4	15	
5	30	

**Soal Pretest dan Posttest
SIKLUS II**

Nama Sekolah : SD N 2 GIRIKLOPOMULYO

Kelas / Semester : III (Tiga) / II (Dua)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Jumlah Butir Soal : 5

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Sebutkan 2 jenis pekerjaan yang menghasilkan barang !
2. Sebutkan 2 jenis pekerjaan yang mengasilkan jasa !
3. Orang yang pekerjaannya mengembangbiakkan binatang ternak seperti sapi, kambing, dan ayam disebut ?
4. Penjahit adalah orang yang mata pencahariannya membuat ?
5. Buatlah 3 daftar pekerjaan yang menghasilkan jasa!

Kunci jawaban:

1. Pedagang, Perajin, petani, Nelayan, dan Peternak
2. Penjahit, Guru, Perawat, dan Sopir
3. Peternak
4. Pakaian, tas, dan jaket
- 5.

No	Nama Pekerjaan yang Menghasilkan Jasa
1	Guru
2	Perawat
3	Sopir

No Soal	Skor/Soal	Skor Maksimal
1	15	$\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$
2	15	
3	20	
4	20	
5	30	

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran dengan Penerapan
Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL)**

Hari / Tanggal : Rabu/20 Maret 2019
Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : I/I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan a. Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Media Pembelajaran)		√		
	b. Membuka Pelajaran			√	
	c. Melakukan apersepsi dan Motivasi		√		
	d. Menyampaikan tujuan Pembelajaran	√			
2.	Kegiatan Inti a. Guru menggali pengetahuan yang dimiliki siswa terkait materi pelajaran		√		
	b. Guru menanyakan materi kepada siswa terkait materi pelajaran yang sudah dijelaskan		√		
	c. Membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran atau saat berdiskusi	√			
	d. Membimbing siswa agar berani menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas		√		
	e. Evaluasi proses pembelajaran	√			
3.	Penutup a. Menyimpulkan materi pelajaran bersama siswa		√		
	b. Menutup kegiatan pembelajaran			√	
Jumlah		3	12	6	
Jumlah Skor		21			
Persentase (%)		47,7 %			

Keterangan:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = BaikSekali

Dalam penilaian Observer member tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan oleh guru.

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka Persentase
- $\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh
- N = Jumlah skor maksimal

Giriklopomulyo, 20 Maret 2019
Observer

Anang Supriyanto,S.Pd
NIP.196408041986031010

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran dengan Penerapan
Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL)**

Hari / Tanggal : Sabtu/23 Maret 2019
Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : I/II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan		√		
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Media Pembelajaran)				
	b. Membuka Pelajaran			√	
	c. Melakukan apersepsi dan Motivasi		√		
	d. Menyampaikan tujuan Pembelajaran	√			
2.	Kegiatan Inti		√		
	a. Guru menggali pengetahuan yang dimiliki siswa terkait materi pelajaran		√		
	b. Guru menanyakan materi kepada siswa terkait materi pelajaran yang sudah dijelaskan		√		
	c. Membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran atau saat berdiskusi			√	
	d. Membimbing siswa agar berani menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas			√	
	e. Evaluasi proses pembelajaran			√	
3.	Penutup		√		
	a. Menyimpulkan materi pelajaran bersama siswa				
	b. Menutup kegiatan pembelajaran			√	
Jumlah		1	10	15	
Jumlah Skor		26			
Persentase (%)		59,1 %			

Keterangan:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = BaikSekali

Dalam penilaian Observer member tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan oleh guru.

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka Persentase
- $\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh
- N = Jumlah skor maksimal

Giriklopomulyo, 23 Maret 2019
Observer

Anang Supriyanto,S.Pd
NIP.196408041986031010

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran dengan Penerapan
Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL)**

Hari / Tanggal : Rabu/27 Maret 2019
Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : I/III

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan			√	
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Media Pembelajaran)			√	
	b. Membuka Pelajaran			√	
	c. Melakukan apersepsi dan Motivasi			√	
	d. Menyampaikan tujuan Pembelajaran	√			
2.	Kegiatan Inti			√	
	a. Guru menggali pengetahuan yang dimiliki siswa terkait materi pelajaran			√	
	b. Guru menanyakan materi kepada siswa terkait materi pelajaran yang sudah dijelaskan		√		
	c. Membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran atau saat berdiskusi			√	
	d. Membimbing siswa agar berani menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas			√	
	e. Evaluasi proses pembelajaran			√	
3.	Penutup			√	
	a. Menyimpulkan materi pelajaran bersama siswa			√	
	b. Menutup kegiatan pembelajaran				√
Jumlah		1	2	24	4
Jumlah Skor		31			
Persentase (%)		70,5 %			

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Dalam penilaian Observer member tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan oleh guru.

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka Persentase $\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh N = Jumlah skor maksimal

Giriklopomulyo, 27 Maret 2019
Observer

Anang Supriyanto, S.Pd
NIP.196408041986031010

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran dengan Penerapan
Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL)**

Hari / Tanggal : Sabtu/30 Maret 2019
Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : II/I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan			√	
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Media Pembelajaran)				
	b. Membuka Pelajaran				√
	c. Melakukan apersepsi dan Motivasi			√	
	d. Menyampaikan tujuan Pembelajaran		√		
2.	Kegiatan Inti				√
	a. Guru menggali pengetahuan yang dimiliki siswa terkait materi pelajaran				
	b. Guru menanyakan materi kepada siswa terkait materi pelajaran yang sudah dijelaskan			√	
	c. Membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran atau saat berdiskusi			√	
	d. Membimbing siswa agar berani menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas				√
	e. Evaluasi proses pembelajaran			√	
3.	Penutup			√	
	a. Menyimpulkan materi pelajaran bersama siswa				
	b. Menutup kegiatan pembelajaran			√	
Jumlah			2	21	12
Jumlah Skor		35			
Persentase (%)		79,5%			

Keterangan:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = BaikSekali

Dalam penilaian Observer member tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan oleh guru.

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka Persentase
- $\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh
- N = Jumlah skor maksimal

Giriklopomulyo, 30 Maret 2019
Observer

Anang Supriyanto,S.Pd
NIP.196408041986031010

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran dengan Penerapan
Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL)**

Hari / Tanggal : Sabtu/6 April 2019
Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : II/II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan			√	
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Media Pembelajaran)				
	b. Membuka Pelajaran				√
	c. Melakukan apersepsi dan Motivasi				√
	d. Menyampaikan tujuan Pembelajaran			√	
2.	Kegiatan Inti				√
	a. Guru menggali pengetahuan yang dimiliki siswa terkait materi pelajaran				
	b. Guru menanyakan materi kepada siswa terkait materi pelajaran yang sudah dijelaskan			√	
	c. Membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran atau saat berdiskusi				√
	d. Membimbing siswa agar berani menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas				√
	e. Evaluasi proses pembelajaran			√	
3.	Penutup			√	
	a. Menyimpulkan materi pelajaran bersama siswa				
	b. Menutup kegiatan pembelajaran				√
Jumlah				15	24
Jumlah Skor		39			
Persentase (%)		88,6 %			

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Dalam penilaian Observer member tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan oleh guru.

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka Persentase $\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh N = Jumlah skor maksimal

Giriklopomulyo, 6 April 2019
Observer

Anang Supriyanto,S.Pd
NIP.196408041986031010

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran dengan Penerapan
Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL)**

Hari / Tanggal : Rabu/10 April 2019
Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : II/III

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan				√
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Media Pembelajaran)				
	b. Membuka Pelajaran				√
	c. Melakukan apersepsi dan Motivasi			√	
	d. Menyampaikan tujuan Pembelajaran			√	
2.	Kegiatan Inti				√
	a. Guru menggali pengetahuan yang dimiliki siswa terkait materi pelajaran				
	b. Guru menanyakan materi kepada siswa terkait materi pelajaran yang sudah dijelaskan				√
	c. Membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran atau saat berdiskusi				√
	d. Membimbing siswa agar berani menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas				√
	e. Evaluasi proses pembelajaran				√
3.	Penutup			√	
	a. Menyimpulkan materi pelajaran bersama siswa				
	b. Menutup kegiatan pembelajaran				√
Jumlah				9	32
Jumlah Skor		41			
Persentase (%)		93,2 %			

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Dalam penilaian Observer member tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan oleh guru.

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka Persentase $\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh N = Jumlah skor maksimal

Giriklopomulyo, 10 April 2019
Observer

Anang Supriyanto,S.Pd
NIP.196408041986031010

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Penerapan
Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL)**

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Giriklopomulyo

Kelas/Semester : III/II

Hari /Tanggal : Rabu/20 Maret 2019

Siklus/Pertemuan: I/I

No	Nama	JenisAktivitas					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Adi Bagus Saputra	1	1	1	2	1	6
2.	Aldo Wibowo	1	1	1	1	1	5
3.	Aliffi Kurnia Setyadi	2	1	1	1	2	7
4.	Andra Agil Saputra	1	2	1	1	1	6
5.	Basith Rofi Achmad	1	1	2	1	1	6
6.	Bima Aji Pratama	1	1	1	2	1	6
7.	Cahyantika Allta Fadila	2	2	2	2	1	9
8.	Chika Azizah	2	2	2	2	1	9
9.	Della Nurayni	1	2	2	1	1	7
10.	Dika Ardiansyah	1	1	1	1	1	5
11.	Dista Safitri	1	1	1	1	1	5
12.	Ella Marlana	2	1	1	1	2	7
13.	Ersa Vita Ayudya	1	2	1	1	1	6
14.	Esti Rama Agustin	2	2	1	2	1	7
15.	Fadil Ramadan Wahyudi	1	2	1	1	1	6
16.	Ica Monika	1	1	1	1	2	6
17.	Intan Nuraini	1	1	1	2	1	6
18.	Jihan Elsyandi	1	1	2	1	2	7
19.	Kayreni Afdillah	1	1	1	2	2	7
20.	Meyshie Vallenshia	2	2	2	2	1	9
21.	Muchlisin	1	2	1	1	1	6
22.	M. Anton Faruh	1	1	1	1	1	5
23.	Radika Mahendra	1	1	1	1	1	5
24.	Rahma Fadila	1	2	1	2	1	7
25.	Randi Reza Ramadhani	2	2	2	2	1	9
26.	Ridha Niken Novita Sari	1	2	2	1	1	7
27.	Rido Kurnialis	1	1	1	1	2	6
28.	Sabri Sapta Pradana	1	1	2	1	2	7
29.	Septi Krisnawati	1	1	2	1	1	6
30.	Sherin Felistia	2	2	1	1	1	7

31.	Tri Ayu Susanti	1	1	1	1	1	5
32.	Viko Rizki Sanjaya	1	2	1	1	1	6
33.	Zevanna Salsa Armana	1	1	1	1	1	5
Jumlah		41	47	43	43	4	0
Persentase (%)		24,8 5%	28,48 %	26,06 %	26,06%	24,24 %	

Keterangan:

1. Siswa memiliki anggapan ketika guru menanyakan materi pelajaran
2. Siswa menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami
3. Siswa bekerjasama dengan kelompoknyadalam menyelesaikan tugas dari guru
4. Siswa menemukan jawaban terhadap tugas yang diberikan oleh guru
5. Siswa bersemangat menjawab maju kedepan mempresentasikan hasil diskusinya

Peneliti memberikan penilaian dengan member angka pada kolom sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa.

Kriteria Penskoran :

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Siswa

Giriklopomulyo, 20 Maret 2019

Peneliti

Khana Istiana

NPM. 1501050078

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Penerapan
Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL)**

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Giriklopomulyo

Kelas/Semester : III/II

Hari /Tanggal : Sabtu/23 Maret 2019

Siklus/Pertemuan: I/II

No	Nama	JenisAktivitas					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Adi Bagus Saputra	1	2	1	2	1	7
2.	Aldo Wibowo	2	1	2	1	1	7
3.	Aliffi Kurnia Setyadi	1	2	1	2	1	7
4.	Andra Agil Saputra	1	1	2	1	1	6
5.	Basith Rofi Achmad	2	1	1	2	1	7
6.	Bima Aji Pratama	1	1	2	1	2	7
7.	Cahyantika Allta Fadila	2	2	2	1	2	9
8.	Chika Azizah	2	2	2	1	2	9
9.	Della Nurayni	1	2	1	2	2	8
10.	Dika Ardiansyah	1	1	2	2	1	7
11.	Dista Safitri	1	1	1	2	1	6
12.	Ella Marlana	1	2	1	1	1	6
13.	Ersa Vita Ayudya	1	1	1	1	2	6
14.	Esti Rama Agustin	2	2	2	1	2	9
15.	Fadil Ramadan Wahyudi	1	2	1	2	1	7
16.	Ica Monika	2	2	1	1	1	7
17.	Intan Nuraini	1	1	1	2	1	6
18.	JihanElsyandi	2	2	1	2	2	9
19.	Kayreni Afdillah	2	2	2	1	1	8
20.	Meyshie Vallenshia	2	2	2	1	2	9
21.	Muchlisin	1	1	1	2	1	6
22.	M. Anton Faruh	1	1	2	1	1	6
23.	Radika Mahendra	1	2	1	1	1	6
24.	Rahma Fadila	1	2	1	1	1	6
25.	Randi Reza Ramadhani	2	2	2	1	2	9
26.	Ridha Niken Novita Sari	2	2	1	1	2	8
27.	Rido Kurnialis	2	1	1	1	2	7
28.	Sabri Sapta Pradana	2	2	1	2	1	8

29.	Septi Krisnawati	1	1	1	2	1	6
30.	Sherin Felistia	2	2	1	2	1	8
31.	Tri Ayu Susanti	1	1	2	1	1	6
32.	Viko Rizki Sanjaya	1	2	1	1	1	6
33.	Zevanna Salsa Armana	1	1	2	1	1	6
Jumlah		47	52	46	46	44	
Persentase (%)		28,48 %	31,52 %	27,88 %	27,88 %	26,67 %	

Keterangan:

1. Siswa memiliki anggapan ketika guru menanyakan materi pelajaran
2. Siswa menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami
3. Siswa bekerjasama dengan kelompoknya dalam menyelesaikan tugas dari guru
4. Siswa menemukan jawaban terhadap tugas yang diberikan oleh guru
5. Siswa bersemangat menjawab maju kedepan mempresentasikan hasil diskusinya

Peneliti memberikan penilaian dengan member angka pada kolom sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa.

Kriteria Penskoran :

Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Siswa

Giriklopomulyo, 23 Maret 2019
Peneliti

Khana Istiana
NPM. 1501050078

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Penerapan
Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL)**

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Giriklopomulyo

Kelas/Semester : III/II

Hari /Tanggal : Rabu/27 Maret 2019

Siklus/Pertemuan: I/III

No	Nama	JenisAktivitas					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Adi Bagus Saputra	1	2	1	1	2	7
2.	Aldo Wibowo	2	1	2	2	1	8
3.	Aliffi Kurnia Setyadi	2	1	2	1	2	8
4.	Andra Agil Saputra	2	1	2	1	1	7
5.	Basith Rofi Achmad	1	2	2	1	2	8
6.	Bima Aji Pratama	2	1	2	2	2	9
7.	Cahyantika Allta Fadila	3	2	2	3	2	12
8.	Chika Azizah	3	2	2	3	2	12
9.	Della Nurayni	2	2	2	2	2	10
10.	Dika Ardiansyah	2	1	2	2	2	9
11.	Dista Safitri	1	2	2	2	2	8
12.	Ella Marlana	2	2	1	1	2	9
13.	Ersa Vita Ayudya	2	2	2	1	2	9
14.	Esti Rama Agustin	3	2	2	2	2	10
15.	Fadil Ramadan Wahyudi	2	2	2	2	3	10
16.	Ica Monika	2	1	1	2	2	8
17.	Intan Nuraini	2	2	1	2	1	9
18.	JihanElsyandi	3	2	2	1	2	10
19.	Kayreni Afdillah	2	2	2	2	2	10
20.	Meyshie Vallenshia	3	2	2	2	2	10
21.	Muchlisin	2	1	2	2	2	9
22.	M. Anton Faruh	1	2	2	2	2	9
23.	Radika Mahendra	1	2	2	1	2	8
24.	Rahma Fadila	2	2	2	2	2	10
25.	Randi Reza Ramadhani	3	2	2	2	2	11
26.	Ridha Niken Novita Sari	2	2	2	1	2	9
27.	Rido Kurnialis	1	2	2	2	2	9
28.	Sabri Sapta Pradana	2	2	2	2	2	10

29.	Septi Krisnawati	1	1	2	1	2	7
30.	Sherin Felistia	2	2	1	1	2	8
31.	Tri Ayu Susanti	1	2	1	2	2	8
32.	Viko Rizki Sanjaya	2	2	1	2	1	8
33.	Zevanna Salsa Armana	2	2	1	1	2	8
Jumlah		63	58	58	55	64	
Persentase (%)		38,18 %	35,15 %	33,33 %	38,79 %		

Keterangan:

1. Siswa memiliki anggapan ketika guru menanyakan materi pelajaran
2. Siswa menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami
3. Siswa bekerjasama dengan kelompoknya dalam menyelesaikan tugas dari guru
4. Siswa menemukan jawaban terhadap tugas yang diberikan oleh guru
5. Siswa bersemangat menjawab maju kedepan mempresentasikan hasil diskusinya

Peneliti memberikan penilaian dengan member angka pada kolom sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa.

Kriteria Penskoran :

Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Siswa

Giriklopomulyo, 27 Maret 2019
Peneliti

Khana Istiana
NPM. 1501050078

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Penerapan
Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL)**

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Giriklopomulyo

Kelas/Semester : III/II

Hari /Tanggal : Sabtu/30 Maret 2019

Siklus/Pertemuan: II/I

No	Nama	JenisAktivitas					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Adi Bagus Saputra	2	2	1	3	1	9
2.	Aldo Wibowo	1	1	2	1	2	7
3.	Aliffi Kurnia Setyadi	1	1	2	2	2	8
4.	Andra Agil Saputra	1	1	2	2	2	8
5.	Basith Rofi Achmad	1	1	2	2	2	8
6.	Bima Aji Pratama	2	2	2	2	2	10
7.	Cahyantika Allta Fadila	2	2	3	2	3	12
8.	Chika Azizah	2	2	3	2	3	12
9.	Della Nurayni	1	1	2	2	2	8
10.	Dika Ardiansyah	2	2	2	2	2	10
11.	Dista Safitri	2	2	2	2	2	10
12.	Ella Marlana	2	2	2	2	2	10
13.	Ersa Vita Ayudya	2	2	2	2	2	10
14.	Esti Rama Agustin	3	2	2	2	2	11
15.	Fadil Ramadan Wahyudi	2	3	2	2	2	11
16.	Ica Monika	2	2	2	2	2	10
17.	Intan Nuraini	2	2	2	2	2	10
18.	JihanElsyandi	3	2	2	2	2	11
19.	Kayreni Afdillah	2	3	2	1	2	10
20.	Meyshie Vallenshia	2	2	3	2	3	12
21.	Muchlisin	2	2	2	1	2	11
22.	M. Anton Faruh	1	1	2	2	2	8
23.	Radika Mahendra	2	2	2	1	2	9
24.	Rahma Fadila	2	2	2	2	2	10
25.	Randi Reza Ramadhani	2	3	2	2	2	11
26.	Ridha Niken Novita Sari	3	2	2	2	2	11
27.	Rido Kurnialis	2	2	2	1	2	9
28.	Sabri Sapta Pradana	2	2	2	3	2	11

29.	Septi Krisnawati	2	2	2	1	2	9
30.	Sherin Felistia	2	2	2	3	2	11
31.	Tri Ayu Susanti	2	2	2	1	2	9
32.	Viko Rizki Sanjaya	1	1	2	1	2	7
33.	Zevanna Salsa Armana	1	1	2	1	2	7
Jumlah		6	67	68	60	68	
Persentase (%)		39,39 %	40,61 %	41,21 %	36,36 %	41,21 %	

Keterangan:

1. Siswa memiliki anggapan ketika guru menanyakan materi pelajaran
2. Siswa menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami
3. Siswa bekerjasama dengan kelompoknya dalam menyelesaikan tugas dari guru
4. Siswa menemukan jawaban terhadap tugas yang diberikan oleh guru
5. Siswa bersemangat menjawab maju kedepan mempresentasikan hasil diskusinya

Peneliti memberikan penilaian dengan member angka pada kolom sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa.

Kriteria Penskoran :

Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Siswa

Giriklopomulyo, 30 Maret 2019
Peneliti

Khana Istiana
NPM. 1501050078

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Penerapan
Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL)**

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Giriklopomulyo

Kelas/Semester : III/II

Hari /Tanggal : Sabtu/6 April 2019

Siklus/Pertemuan: II/II

No	Nama	JenisAktivitas					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Adi Bagus Saputra	2	2	2	1	2	9
2.	Aldo Wibowo	1	2	1	2	2	8
3.	Aliffi Kurnia Setyadi	1	2	2	2	2	9
4.	Andra Agil Saputra	1	2	2	2	2	9
5.	Basith Rofi Achmad	1	2	2	2	2	9
6.	Bima Aji Pratama	2	2	2	2	2	10
7.	Cahyantika Allta Fadila	2	3	2	3	3	13
8.	Chika Azizah	2	3	2	3	3	13
9.	Della Nurayni	1	2	1	2	2	8
10.	Dika Ardiansyah	2	2	2	2	2	10
11.	Dista Safitri	2	2	2	2	2	10
12.	Ella Marlana	2	2	2	2	2	10
13.	Ersa Vita Ayudya	2	2	2	2	2	10
14.	Esti Rama Agustin	2	2	2	2	2	10
15.	Fadil Ramadan Wahyudi	3	2	3	2	2	12
16.	Ica Monika	2	2	2	2	2	10
17.	Intan Nuraini	2	2	2	2	2	10
18.	Jihan Elsyandi	2	2	2	2	3	11
19.	Kayreni Afdillah	3	3	3	2	3	13
20.	Meyshie Vallenshia	2	2	2	3	3	13
21.	Muchlisin	2	2	2	2	2	10
22.	M. Anton Faruh	1	1	1	2	2	8
23.	Radika Mahendra	2	2	2	2	2	10
24.	Rahma Fadila	2	2	2	2	2	10
25.	Randi Reza Ramadhani	3	3	3	2	3	13
26.	Ridha Niken Novita Sari	2	2	2	2	3	11
27.	Rido Kurnialis	2	2	2	2	2	10
28.	Sabri Sapta Pradana	2	2	2	2	3	11
29.	Septi Krisnawati	2	2	2	2	2	10
30.	Sherin Felistia	2	3	2	2	3	12
31.	Tri Ayu Susanti	2	2	2	2	2	10

32.	Viko Rizki Sanjaya	1	2	1	2	2	8
33.	Zevanna Salsa Armana	1	2	1	2	2	8
Jumlah		57	70	70	68	75	
Persentase (%)		40,61 %	42,86 %	42,42 %	41,18 %	44,44 %	

Keterangan:

1. Siswa memiliki anggapan ketika guru menanyakan materi pelajaran
2. Siswa menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami
3. Siswa bekerjasama dengan kelompoknya dalam menyelesaikan tugas dari guru
4. Siswa menemukan jawaban terhadap tugas yang diberikan oleh guru
5. Siswa bersemangat menjawab maju kedepan mempresentasikan hasil diskusinya

Peneliti memberikan penilaian dengan member angka pada kolom sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa.

Kriteria Penskoran :

Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Siswa

Giriklopomulyo, 6 April 2019
Peneliti

Khana Istiana
NPM. 1501050078

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Penerapan
Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL)**

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Giriklopomulyo

Kelas/Semester : III/II

Hari /Tanggal : Rabu/10 April 2019

Siklus/Pertemuan : II/III

No	Nama	JenisAktivitas					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Adi Bagus Saputra	2	2	3	2	3	12
2.	Aldo Wibowo	2	2	2	2	2	10
3.	Aliffi Kurnia Setyadi	2	2	2	2	3	11
4.	Andra Agil Saputra	2	2	2	2	2	10
5.	Basith Rofi Achmad	2	2	2	2	2	10
6.	Bima Aji Pratama	2	2	2	2	2	10
7.	Cahyantika Allta Fadila	3	3	3	3	3	15
8.	Chika Azizah	3	3	3	3	3	15
9.	Della Nurayni	2	2	2	2	2	10
10.	Dika Ardiansyah	2	2	2	2	2	10
11.	Dista Safitri	2	2	2	2	2	10
12.	Ella Marlina	2	2	2	3	2	11
13.	Ersa Vita Ayudya	2	2	2	2	2	10
14.	Esti Rama Agustin	2	2	2	2	3	12
15.	Fadil Ramadan Wahyudi	2	2	3	3	2	11
16.	Ica Monika	2	2	2	2	2	10
17.	Intan Nuraini	2	2	2	2	2	10
18.	JihanElsyandi	2	3	2	3	2	12
19.	Kayreni Afdillah	2	3	2	2	3	13
20.	Meyshie Vallenshia	3	3	3	3	3	15
21.	Muchlisin	2	2	3	2	2	10
22.	M. Anton Faruh	2	2	2	2	2	10
23.	Radika Mahendra	2	2	2	2	2	10
24.	Rahma Fadila	2	2	2	2	3	11
25.	Randi Reza Ramadhani	2	3	3	2	3	13
26.	Ridha Niken Novita Sari	2	3	3	2	3	13
27.	Rido Kurnialis	2	2	2	2	2	10
28.	Sabri Sapta Pradana	2	3	3	2	3	13
29.	Septi Krisnawati	2	2	2	2	2	10
30.	Sherin Felistia	3	3	3	3	3	15

31.	Tri Ayu Susanti	2	2	2	2	2	10
32.	Viko Rizki Sanjaya	2	2	2	2	2	10
33.	Zevanna Salsa Armana	2	2	2	2	2	10
Jumlah		70	75	76	7	78	
Persentase (%)		42,42 %	45,45 %	4 6, 0 6 %	44,24 %	47,27 %	

Keterangan:

1. Siswa memiliki anggapan ketika guru menanyakan materi pelajaran
2. Siswa menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami
3. Siswa bekerjasama dengan kelompoknya dalam menyelesaikan tugas dari guru
4. Siswa menemukan jawaban terhadap tugas yang diberikan oleh guru
5. Siswa bersemangat menjawab maju kedepan mempresentasikan hasil diskusinya

Peneliti memberikan penilaian dengan member angka pada kolom sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa.

Kriteria Penskoran :

Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Siswa

Giriklopomulyo, 10 April 2019
Peneliti

Khana Istiana
NPM. 1501050078

Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

A. Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa

1. Siklus I

No	Pert 1	Pert 2	Pert 3	Rata-rata
1.	24,85%	28,48%	38,18%	30,5%
2.	28,48%	31,52%	35,15%	31,72%
3.	26,06%	27,88%	35,15%	29,7%
4.	26,06%	27,88%	33,33%	29,09%
5.	24,24%	26,67%	38,79%	29,9%
Jumlah				150,91%

2. Siklus II

No	Pert 1	Pert 2	Pert 3	Rata-rata
1.	39,39%	40,61%	42,42%	40,81%
2.	40,61%	42,42%	45,45%	42,83%
3.	41,21%	42,42%	46,06%	43,23%
4.	36,36%	41,21%	44,24%	40,06%
5.	41,21%	45,45%	47,27%	44,64%
Jumlah				212,11%

B. Data Peningkatan Persentase Aktivitas Belajar Siswa

No	Jenis Aktivitas	Siklus I	Siklus II
1.	Siswa memiliki anggapan ketika guru menanyakan materi pelajaran	30,5 %	40,81%
2.	Siswa menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami	31,72%	42,83%
3.	Siswa bekerjasama dengan kelompoknya dalam menyelesaikan tugas dari guru	29,7%	43,23%
4.	Siswa menemukan jawaban terhadap tugas yang diberikan oleh guru	29,09%	40,6%
5.	Siswa bersemangat menjawab maju kedepan mempresentasikan hasil diskusinya	29,9%	44,64%
Jumlah		150,91	212,11

DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Giriklopomulyo

Kelas : III (Tiga)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≥ 60						Keterangan
		<i>Pretest</i>	T	TT	<i>Posttest</i>	T	TT	
1.	Adi Bagus Saputra	35	-	TT	60	T	-	TUNTAS
2.	Aldo Wibowo	40	-	TT	70	T	-	TUNTAS
3.	Aliffi Kurnia Setyadi	60	T	-	70	T	-	TUNTAS
4.	Andra Agil Saputra	35	-	TT	40	-	TT	TIDAK TUNTAS
5.	Basith Rofi Achmad	30	-	TT	40	-	TT	TIDAK TUNTAS
6.	Bima Aji Pratama	60	T	-	70	T	-	TUNTAS
7.	Cahyantika Allta Fadila	75	T	-	80	T	-	TUNTAS
8.	Chika Azizah	75	T	-	80	T	-	TUNTAS
9.	Della Nurayni	35	-	TT	50	-	TT	TIDAK TUNTAS
10.	Dika Ardiansyah	35	-	TT	40	-	TT	TIDAK TUNTAS
11.	Dista Safitri	30	-	TT	50	-	TT	TIDAK TUNTAS
12.	Ella Marlana	60	T	-	70	T	-	TUNTAS
13.	Ersa Vita Ayudya	45	-	TT	50	-	TT	TIDAK TUNTAS
14.	Esti Rama Agustin	70	T	-	80	T	-	TUNTAS
15.	Fadil Ramadan Wahyudi	35	-	TT	80	T	-	TUNTAS
16.	Ica Monika	55	-	TT	55	-	TT	TIDAK TUNTAS
17.	Intan Nuraini	50	-	TT	70	T	-	TUNTAS
18.	Jihan Elsyandi	60	T	-	60	T	-	TUNTAS
19.	Kayreni Afdillah	60	T	-	60	T	-	TUNTAS
20.	Meyshe Vallenshia	70	T	-	80	T	-	TUNTAS
21.	Muchlisin	35	-	TT	50	-	TT	TIDAK TUNTAS

22.	M. Anton Faruh	50	-	TT	50	-	TT	TIDAK TUNTAS
23.	Radika Mahendra	50	-	TT	55	-	TT	TIDAK TUNTAS
24.	Rahma Fadila	60	T	-	80	T	-	TUNTAS
25.	Randi Reza Ramadhani	70	T	-	80	T	-	TUNTAS
26.	Ridha Niken Novita Sari	70	T	-	70	T	-	TUNTAS
27.	Rido Kurnialis	35	-	TT	40	-	TT	TIDAK TUNTAS
28.	Sabri Sapta Pradana	35	-	TT	40	-	TT	TIDAK TUNTAS
29.	Septi Krisnawati	35	-	TT	55	-	TT	TIDAK TUNTAS
30.	Sherin Felistia	60	T	-	75	T	-	TUNTAS
31.	Tri Ayu Susanti	60	T	-	60	T	-	TUNTAS
32.	Viko Rizki Sanjaya	65	T	-	70	T	-	TUNTAS
33.	Zevanna Salsa Armana	35	-	TT	70	T	-	TUNTAS
Jumlah		1675			2050			
Rata-rata		50,76			62,12			
Persentase (%)			45,4	54,		60,6	39,39	
			5	54		1	%	
			%	%		%		

Keterangan :

Pretest

1. Jumlah : 1675
2. Rata-rata : 50,76
3. Tuntas KKM : 15 siswa/45,45%
4. Tidak Tuntas KKM: 18 siswa/54,54%
5. Nilai Tertinggi : 75
6. Nilai Terendah : 30

Posttest

1. Jumlah : 2050
2. Rata-rata : 62,12
3. Tuntas KKM : 20 siswa/60,61%
4. Tidak Tuntas KKM : 13 siswa/39,39%
5. Nilai Tertinggi : 80
6. Nilai Terendah : 40

DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Giriklopomulyo

Kelas : III (Tiga)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≥ 60						Keterangan
		<i>Pretest</i>	T	TT	<i>Posttest</i>	T	TT	
1.	Adi Bagus Saputra	40	-	TT	65	T	-	TUNTAS
2.	Aldo Wibowo	40	-	TT	60	T	-	TUNTAS
3.	Aliffi Kurnia Setyadi	60	T	-	70	T	-	TUNTAS
4.	Andra Agil Saputra	65	T	-	60	T	-	TUNTAS
5.	Basith Rofi Achmad	60	T	-	65	T	-	TUNTAS
6.	Bima Aji Pratama	60	T	-	60	T	-	TUNTAS
7.	Cahyantika Allta Fadila	80	T	-	100	T	-	TUNTAS
8.	Chika Azizah	80	T	-	100	T	-	TUNTAS
9.	Della Nurayni	65	T	-	65	T	-	TUNTAS
10.	Dika Ardiansyah	70	T	-	70	T	-	TUNTAS
11.	Dista Safitri	50	-	TT	60	T	-	TUNTAS
12.	Ella Marlana	60	T	-	50	-	TT	TIDAK TUNTAS
13.	Ersa Vita Ayudya	50	-	TT	65	T	-	TUNTAS
14.	Esti Rama Agustin	70	T	-	100	T	-	TUNTAS
15.	Fadil Ramadan Wahyudi	65	T	-	65	T	-	TUNTAS
16.	Ica Monika	60	T	-	50	-	TT	TIDAK TUNTAS
17.	Intan Nuraini	40	-	TT	55	-	TT	TIDAK TUNTAS
18.	Jihan Elsyandi	65	T	-	85	T	-	TUNTAS
19.	Kayreni Afdillah	65	T	-	70	T	-	TUNTAS
20.	Meyshe Vallenshia	70	T	-	100	T	-	TUNTAS
21.	Muchlisin	60	T	-	65	T	-	TUNTAS

22.	M. Anton Faruh	65	T	-	55	-	TT	TIDAK TUNTAS
23.	Radika Mahendra	50	-	TT	60	T	-	TUNTAS
24.	Rahma Fadila	60	T	-	70	T	-	TUNTAS
25.	Randi Reza Ramadhani	80	T	-	100	T	-	TUNTAS
26.	Ridha Niken Novita Sari	75	T	-	80	T	-	TUNTAS
27.	Rido Kurnialis	60	T	-	65	T	-	TUNTAS
28.	Sabri Sapta Pradana	55	-	TT	85	T	-	TUNTAS
29.	Septi Krisnawati	65	T	-	70	T	-	TUNTAS
30.	Sherin Felistia	75	T	-	80	T	-	TUNTAS
31.	Tri Ayu Susanti	70	T	-	70	T	-	TUNTAS
32.	Viko Rizki Sanjaya	65	T	-	50	-	TT	TIDAK TUNTAS
33.	Zevanna Salsa Armana	40	-	TT	60	T	-	TUNTAS
Jumlah		2023			2325			
Rata-rata		61,67			70,45			
Persentase (%)			75,75 %	24,24 %		84,8 5 %	15,15 %	

Keterangan :

Pretest

1. Jumlah : 2023
2. Rata-rata : 61,67
3. Tuntas KKM : 25 siswa/75,75%
4. Tidak Tuntas KKM: 8 siswa/24,24%
5. Nilai Tertinggi : 80
6. Nilai Terendah : 40

Posttest

1. Jumlah : 2325
2. Rata-rata : 70,45
3. Tuntas KKM : 28 siswa/84,85%
4. Tidak Tuntas KKM : 5 siswa/15,15%
5. Nilai Tertinggi : 100
6. Nilai Terendah : 50



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khana Istiana
NPM : 1501050078

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 18/12/2018		✓	<ul style="list-style-type: none">- Batasan masalah harus diambil dalam identifikasi masalah- Di mana sudah mana pedulian hanya dua spasi- Tabel lingkup dengan sumbernya- Harus gunakan font nall.- Merupakan bay	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khana Istiana
NPM : 1501050078

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 26 12 2018		✓	- Strategi menulis, Ayat Al-Quran harus diberi foot note - Paprikan lagi tulisan-tulisannya - Paprikan lagi	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khana Istiana
NPM : 1501050078

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 27/12/2018		✓	<ul style="list-style-type: none">- Ungkapan khairiyah hasil usaha mata pengantar pengkaji Riknah dan diluar, itu salah satu efeknya.- Wawancara hasil survey pengkaji di foot note- Tulisan paragraf lebih dari dua spasi	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khana Istiana
NPM : 1501050078

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 28/2018 12		✓	- Buka pedoman agar masukan ke daftar pustaka - ACC out line - lanjutkan membuat ABD	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Affah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Narvanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khana Istiana
NPM : 1501050078

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 02/01/2019		✓	-APD dipertahankan lagi sesuai petunjuk	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khana Istiana
NPM : 1501050078

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 04/01/2019		✓	- ACC BAB I, II, III out line dan APD - Rancangan ke ment. I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khana Istiana
NPM : 1501050078

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 04/11/2019	✓		Re outline & APD Re Bab I, II, III	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Yudiwanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khana Istiana
NPM : 1501050078

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 02/05/2019		✓	<ul style="list-style-type: none">- Rapiikan lagi tulisan pada halaman judul- Tambahkan mukadimah ke footnote paragraf- Rapiikan dengan tabel sejarah pergantian kepala sekolah- Rapiikan dg arah lokasi	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khana Istiana
NPM : 1501050078

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 7/5/2019		✓	- lengkapi ditinta dengan kalaba sosi dengan guru mpe - Dalam melam- na judul tulisannya metode dalam paper - perbaiki lagi	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khana Istiana
NPM : 1501050078

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 10/05/2019		✓	- ACE BAB IV V - lanjutkan ke pembimbing satu	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khana Istiana
NPM : 1501050078

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	13/5 2015	✓		- Bantukan semua hal Evaluasi diperlukan / hal tes	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khana Istiana
NPM : 1501050078

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 16/5 2019	✓		- perbaikan awal skripsi - pembahasan dan kunjungan: - obs Si - Hal byi Si - obs Si - kesh byi Si - perbaikan pembahasan - obs 881 & 852 - Hal byi Si & Si (lihat lampir)	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khana Istiana
NPM : 1501050078

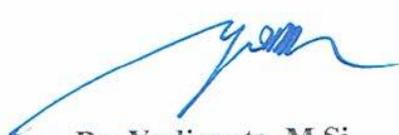
Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 17/5 2019	✓		Ace naslah untuk menyusun	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Aiffah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Nomor : B-3784 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2018
Lamp : -
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

26 November 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Yudiyanto, M.Si (Pembimbing I)
2. Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Khana Istiana
NPM : 1501050078
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa SD Negeri 02 Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PGMI.

Nurli Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

179

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0189/In.28/D.1/TL.01/01/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : KHANA ISTIANA
 NPM : 1501050078
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 02 GIRIKLOPOMULYO KEC. SEKAMPUNG KAB. LA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SD NEGERI 02 GIRIKLOPOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 11 Januari 2019

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



LAMPIRAN 17

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA¹⁸⁰
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0190/In.28/D.1/TL.00/01/2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 02
GIRIKLOPOMULYO KEC.
SEKAMPUNG KAB. LA

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0189/In.28/D.1/TL.01/01/2019,
tanggal 11 Januari 2019 atas nama saudara:

Nama : KHANA ISTIANA
NPM : 1501050078
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

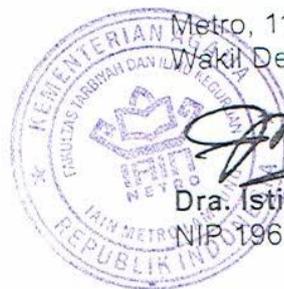
Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 02 GIRIKLOPOMULYO KEC. SEKAMPUNG KAB. LA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SD NEGERI 02 GIRIKLOPOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Januari 2019

Wakil Dekan I,



Isti
Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 02 GIRIKLOPOMULYO

Alamat : Desa Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/43/II.UPTD-06/SD.40.4/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 02 Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan Surat Permohonan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor: B-0190/In.28/D.1/TL.00/01/2019, dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Nama : KHANA ISTIANA
NPM : 1501050078
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Untuk mengadakan penelitian di SD Negeri 02 Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dengan judul **“PENGGUNAAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SD NEGERI 02 GIRIKLOPOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019”**

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Giriklopomulyo, 15 April 2019
Kepala SD Negeri 02 Giriklopomulyo



Pd.SD
NIP. 196405151984032005



BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Khana Itiana
NPM : 1501050078
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
(CTL) DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SD
NEGERI 02 GIRIKLOPOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 Mei 2019

Ketua Jurusan PGMI



Nur Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**
Nomor : P-268/In.28/S/OT.01/05/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : KHANA ISTIANA
NPM : 1501050078
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501050078.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Mei 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd.
NIP. 1958083119810310017

**Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) Siswa Kelas III Mata Pelajaran IPS
SD Negeri 02 Giriklopomulyo
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Ket
1.	Adi Bagus Saputra	L	30	BT
2.	Aldo Wibowo	L	35	BT
3.	Aliffi Kurnia Setyadi	P	65	T
4.	Andra Agil Saputra	L	40	BT
5.	Basith Rofi Achmad	L	30	BT
6.	Bima Aji Pratama	L	70	T
7.	Cahyantika Allta Fadila	P	78	T
8.	Chika Azizah	P	62	T
9.	Della Nurayni	P	30	BT
10.	Dika Adiansyah	L	35	BT
11.	Dista Safitri	P	30	BT
12.	Ella Marlana	P	64	T
13.	Ersa Vita Ayudya	P	72	T
14.	Esti Rama Agustin	P	36	BT
15.	Fadhil Ramadan Wahyudi	L	30	BT
16.	Ica Monika	P	74	T
17.	Intan Nuraini	P	32	BT
18.	Jihan Elsyandi	P	70	T
19.	Kayreni Afdillah	P	36	BT
20.	Meyshe Vallenshia	P	64	T
21.	Muchlisin	L	30	BT

22.	M. Anton Faruh	L	35	BT
23.	Radika Mahendra	L	78	T
24.	Rahma Fadila	P	62	T
25.	Randi Reza Ramadhani	L	84	T
26.	Ridha Niken Novita Sari	P	30	BT
27.	Rido Kurnialis	L	35	BT
28.	Sabri Sapta Pradana	L	70	T
29.	Septi Krisnawati	P	40	BT
30.	Sherin Felistia	P	35	BT
31.	Tri Ayu Susanti	P	30	BT
32.	Viko Rizki Sanjaya	L	60	T
33.	Zevanna Salsa Armana	P	30	BT

KKM = 60
L = 14 Anak
P = 19 Anak
Ket :
T = Tuntas
BT = Belum Tuntas

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Giriklopomulyo, 2018
Guru Kelas

Titik Erna N, S.Pd.SD
NIP. 19610515 1984032005

Anang Supriyanto,S.Pd
NIP.196408041986031010



Ketika siswa sedang mengerjakan soal



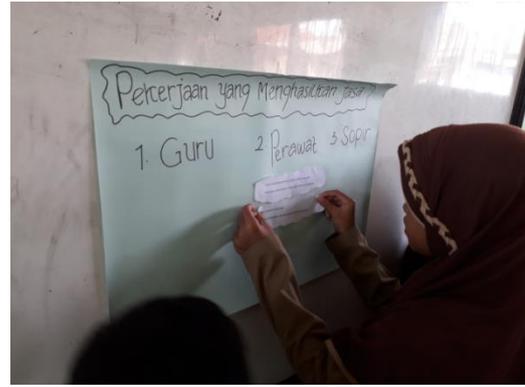
Ketika siswa sedang berdiskusi



Guru memberikan arahan saat siswa berdiskusi



Saat siswa menempelkan lembar kerja hasil diskusinya



Saat siswa mempresentasikan hasil diskusinya

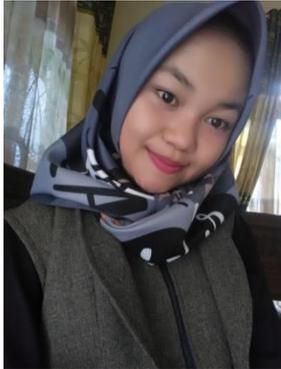


Foto bersama siswa kelas III



Saat guru memulai pelajaran

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Khana Istiana . peneliti dilahirkan di Giriklopomulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 28 April 1996, sebagai anak pertama dari 3 bersaudara keluarga Bapak Mugimin dan Ibu Karti.

Pendidikan peneliti di mulai dari pendidikan Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sekampung, Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2001 dan selesai pada tahun 2002. Peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Giriklopomulyo Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2002 dan selesai pada tahun 2008, Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Sekampung Kabupaten Lampung Timur selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Sekampung Kabupaten Lampung Timur dan selesai pada tahun 2014. Selanjutnya pada tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).